

**MANAJEMEN WAKTU BAGI MAHASISWA HAMPIR
DROP OUT DI LINGKUNGAN IAIN MANADO
(Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2014/2015 dan 2015/2016).**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Disusun Oleh:

**DARWIS MAKATULUNG
NIM: 14.2.4.043**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
1443 H / 2021 M**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul " **Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir Drop Out Di Lingkungan IAIN Manado (Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2014/2015 dan 2015/2016)**" yang disusun oleh **Darwis Makatulung, NIM: 14.2.4.043** Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 M/ 15 Rabiul Awal 1443 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Manado, 26 Oktober 2021 M
19 Rabiul Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd

Sekretaris : Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd

Munaqisy I : Dr. Ardianto, M.Pd

Munaqisy II : Sulfa Potiua, M.Pd.I

Pembimbing I : Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd

Pembimbing II: Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Manado



Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003

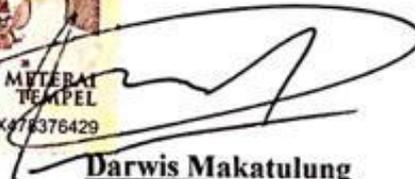
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darwis Makatulung
NIM : 14.2.4.043
Tempat/Tgl. Lahir : Ngalipaeng, 21 Desember 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Ngalipaeng II, Kec. Manganitu Selatan, Kab. Kep. Sangihe.
Judul Skripsi : Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir *Drop Out* Di Lingkungan IAIN Manado (Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2014/2015 dan 2015/2016).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Manado, 22 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Darwis Makatulung
NIM: 14.2.4.043

ABSTRAK

Nama Penyusun : Darwis Makatulung
NIM : 14.2.4.043
Judul Skripsi : **Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir Drop Out Di Lingkungan IAIN Manado (Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2014/2015 dan 2015/2016).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen waktu bagi mahasiswa hampir *drop out* di IAIN Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data induktif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu bagi mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* adalah tidak bisa mengimbangi waktu kuliah dan pekerjaan, terlalu asyik aktif dalam kegiatan di luar perkuliahan, dan sering menunda-nunda tugas perkuliahan. Problematika mahasiswa yang hampir *drop out* dalam penyelesaian studi dari sisi pribadi yaitu ekonomi yang kurang, membagi waktu dengan pekerjaan, pergaulan, asmara, kelalaian, dan kemalasan. Sementara dari sisi akademik adalah adanya kontrak mata kuliah, mengulur-ulur waktu pengerjaan tugas kuliah, lebih asyik di organisasi baik intra maupun eksta kampus, pengimputan nilai di portal sistem informasi akademik yang bermasalah, sulit menyusun tugas akhir skripsi, dan sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing akademik. Solusinya ialah, mahasiswa sejak awal perkuliahan harus memasang target tepat selesai pada waktunya, mengikuti alur dari prosedur perkuliahan, rajin-rajin ke kampus, melawan rasa malas, berkonsultasi dengan dosen penasehat atau pembimbing akademik, berusaha semampu mungkin agar tidak ada mata kuliah yang terlewatkan, mempertahankan IPK sebaik mungkin, menanamkan prinsip bahwa kuliah di atas segala-galanya, membagi waktu sebaik mungkin dengan kegiatan di dalam atau di luar kampus, selalu berusaha keras dan terkahir berdo'a.

Kata Kunci: Manajemen, Waktu, Mahasiswa, *Drop Out*.

ABSTRACT

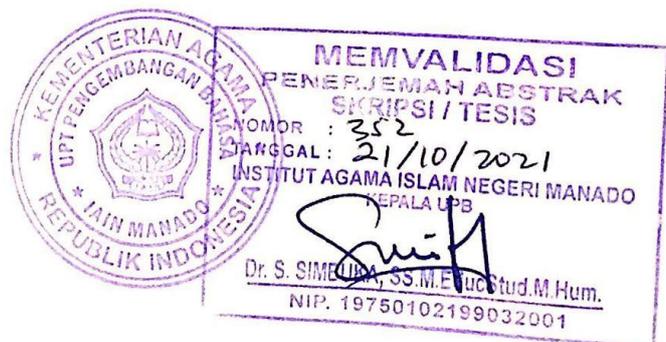
Compiler Name : Darwis Makatulung
NIM : 14.2.4.043
Thesis Title : Time Management for Students Almost Drop Out at IAIN Manado (Case study on 2014/2015 and 2015/2016 students).

This study aims to determine time management for students who almost dropped out at IAIN Manado. This study uses a descriptive qualitative research method using inductive data analysis.

The research approach used in this study is a qualitative approach with data collection techniques using the methods of observation, interviews, and documentation. This study also checks the validity of the data.

The results showed that time management for IAIN Manado students who almost dropped out was unable to keep up with college and work time, too busy being active in activities outside of lectures, and often procrastinating lecture assignments. Constraints of students who almost drop out to complete their studies from a personal perspective include the lack of economy, dividing time with work, relationships, romance, negligence, and laziness. Meanwhile, from the academic point of view, there are: subject contracts, delaying coursework, enjoying in organizations both intra and extra campuses, inputting grades on the academic information system portal, difficulties in composing a final thesis project, and difficulties meeting supervisors. academic. The solution are for student: he must set a target to finish on time, follow the lecture procedure, be diligent, fight laziness, consult with an academic supervisor, try as much as possible do nor miss the course, maintain GPA, instill the principle that studying is everything, dividing time as best as possible with activities on or off campus, always trying hard and praying.

Keywords: Management, Time, Students, Drop Out.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah. Dan aku bersaksi Muhammad adalah utusan Allah.

Segala puji hanya milik Allah swt. Rabb yang telah menciptakan manusia dan menetapkan hukum untuk mereka. Memohon pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang mampu menyesatkannya. Dan barang siapa yang disesatkan oleh Allah, maka tidak ada yang mampu memberi petunjuk kepadanya. Semoga Allah memberikan rahmat, berkah, dan keselamatan kepadaku, keluarga beserta orang-orang yang telah memperjuangkan agama Allah. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Salam dan salawat senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad saw. putra padang pasir yang membentangkan permadani-permadani kebenaran untuk melawan kebatilan. Dan sebagai satu-satunya pahlawan revolusioner sejati yang mengalahkan kebodohan-kebodohan dengan cahaya Iman dan Islam. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, berkah dan keselamatan baginya, keluarga beserta sahabat beliau.

Sangat diakui bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang peneliti jumpai. Membagi waktu antara penelitian dan pekerjaan bukanlah hal yang mudah untuk peneliti. Penelitian merupakan langkah penting untuk menggali data dalam penyelesaian skripsi ini, sementara pekerjaan sebagai usaha peneliti untuk mengais rejeki. Namun berkat karunia dari Allah swt, serta adanya dorongan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini bisa selesai. Melalui kesempatan ini, setulus hati peneliti curahkan ungkapan terimah kasih yang tak terhingga kepada Dr. Abd. Latif Samal, M.Pd., selaku Pembimbing 1 peneliti dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd., selaku pembimbing 2 peneliti, serta terkhusus

kepada Ketua Program Studi Ibunda Sulfa Potiua, M.Pd. Semoga mereka selalu dalam limpahan karunia sang *Khaliq*. Amin...

Tak lupa pula ucapan terima kasih peneliti sampaikan yang terhormat kepada:

1. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D selaku Rektor IAIN Manado.
2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Mutmainah, M.Pd. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Feiby Ismail, M.Pd.
3. Kabag Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Munanih Bodong, S.Ag.
4. Kasubbag Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Wiradharma Kostradi, S.T., dan Abdul Kahar S.N. Tuli, S.Ag., beserta staf.
5. Bapak/Ibu Dosen serta staf pengajar dengan ikhlas memberikan ilmunya dan mengembangkan wawasan peneliti selama menempuh studi.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Manado Dr. Nenden Herawati, M.H., beserta seluruh stafnya.
7. Keluarga besar Makatulung-Areros, Areros-Salapali, Lahunduitang-Alwari, Areros-Takainginang, Areros-Magoa, Makatulung-Anar, Salipati-Areros, Salipati Alwari, Makatulung-Bilalang. Terima kasih atas bantuan moral dan moril kepada peneliti sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Sepupu, Ka Rido, Ka Mumu, Ka Sandra, Ka Mirsan, Ka Erwi, Ka Hayat, Ka Mimi, Ka Endi, Ka Ani, Adik Naldi, Ka Tima, Ka Ati, Ka Mila, Ka Mate. Terima kasih atas suport dan motivasi kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat Tripchigi Everiwhere. Ka Rido selaku Direktur, Ka Mirsan, Ka Hasli, Ka Andi, Ka Aswan selaku pimpinan, beserta anggota, Ka mumu, Ka Neng, Adik Naldi, Adik Isa, Adik Iki, Adik Rijal, Adik Tiar, Adik Jun, Adik Nia, Adik Ozi, Adik Ari, Abang Jik, Ket Musang, Adik Agung, Aba Amjat, dan anggota lain yang tidak bisa saya sebut satu per satu. Terima kasih banyak

kepada komunitasku yang selalu ada dalam canda tawa, sedih bahagia saat bersama, yang mampu mengajarkanku arti kesabaran dan kemandirian. Terima kasih banyak.

10. Teman-teman seperjuangan dari Sangihe, Juwanli, Zulkarnain, Jasid, Zulvikar, Junaidi, Adik Anti, Adik Eming, dan teman teman lainnya seperjuangan yang tak bisa peneliti sebut satu persatu. Teman seperjuangan se angkatan, Fadli Sarundajang, Hari Djangko, Akbar Mo'o. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjuangan dalam menempuh studi di IAIN Manado.

Selanjutnya ungkapan terima kasih yang teristimewa peneliti sampaikan kepada orangtua peneliti, Ayah Samsudin Makatulung bersama adik Andika Fathan Makatulung, yang sejauh ini masih selalu ada menemani peneliti dalam keadaan apapun. Kepada ayah, terima kasih atas didikanmu selama ini terhadap peneliti hingga peneliti mampu memahami kerasnya hidup. Nasihat-nasihat yang tak ternilai beserta do'a yang selalu terpanjatkan telah membuka pintu rezeki kepada peneliti untuk selalu berbenah diri menjadi seorang yang bernilai dan bermanfaat bagi sesama. Kepada Adik, terima kasih selalu memotivasi peneliti sehingga mampu bertahan sampai di titik ini. Teristimewa kepada Almahumah Ibunda Tercinta di Surganya Allah swt. Beribu maaf peneliti sampaikan karena belum mampu memberikan kebahagiaan semasa hidup, namun peneliti berjanji, dengan gelar yang akan peneliti terima ini, sembah sujud teriring do'a anakmu ini persembahkan untukmu, Ibu. *Allahumaghfirli Waliwalidayya Warhamhuma Qama Robbayani Saghira*. Ya Allah, berilah kesehatan, keselamatan, dan keberkahan kepada orangtua hamba baik di dunia dan di akhirat. Amin..

Dan pada akhirnya, semua peneliti serahkan kepada sang maha segalanya Allah swt. untuk menentukan yang seharusnya ditakdirkan.

Manado, 20 Oktober 2021
Peneliti.



Darwis Makatulung

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing dan Penguji Skripsi	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	iv
Abstrak (Bahasa Inggris)	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Pengertian Judul	3
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Konsep Manajemen Waktu	6
B. Konsep Mahasiswa Drop Out.....	15
C. Kajian Terdahulu Yang Relefan	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
C. Data dan Sumber Data.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum IAIN Manado.....	27
B. Temuan Penelitian	32
C. Pembahasan Temuan Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Susunan Organisasi Kepemimpinan IAIN Manado 2021.....	30
Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Informan Pertama.....	35
Tabel 3 Hasil Wawancara dengan Informan Kedua.....	37
Tabel 4 Hasil Wawancara dengan Informan Ketiga.....	39
Tabel 5 Hasil Wawancara dengan Informan Keempat.....	41
Tabel 6 Hasil Wawancara dengan Informan Kelima.....	43
Tabel 7 Hasil Wawancara dengan Informan Keenam.....	45
Tabel 8 Hasil Wawancara dengan Informan Ketujuh.....	48
Tabel 9 Hasil Wawancara dengan Informan Kedelapan.....	49
Tabel 10 Hasil Wawancara dengan Informan Kesembilan.....	51
Tabel 11 Hasil Wawancara dengan Informan Kesepuluh.....	53
Tabel 12 Hasil Wawancara dengan Informan Kesebelas.....	55
Tabel 13 Hasil Wawancara dengan Informan Keduabelas.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, sebagaimana diketahui bahwa pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan di dunia ini. Pada hakekatnya, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu, maka seseorang harus mempunyai suatu pengetahuan, yang mana pengetahuan tersebut merupakan perlengkapan dasar manusia di dalam menempuh kehidupan ini. Ternyata hal yang terpenting pada kehidupan manusia itu sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas suatu pengetahuan yang diperolehnya. Maka dengan ini, diperlukan pendidikan yang benar-benar selaras dengan realitas kehidupan kita.

Pendidikan merupakan sarana untuk menumbuhkan karakter khususnya karakter religius tiap individu. Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis.

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan Undang-Undang Sistem pendidikan nasional di atas, salah satu ciri manusia berkualitas adalah mereka yang tangguh iman dan takwanya serta

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

memiliki akhlak mulia. Dengan demikian, salah satu ciri kompetensi keluaran pendidikan kita adalah ketangguhan dalam iman dan takwa serta memiliki akhlak mulia. Untuk itu, setiap masyarakat harusnya dapat menyelesaikan jenjang pendidikannya ke jenjang yang tinggi.

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Menurut Hartaji, mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.² Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Perubahan tuntutan belajar dari masa sebelumnya yaitu jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengharuskan mahasiswa mandiri dalam segala hal aktivitas akademiknya baik itu materi perkuliahan, tugas, laporan, praktikum, tugas akhir serta syarat kelulusan untuk menghindari *Drop Out* (DO). Banyaknya tuntutan yang harus dicapai oleh mahasiswa tentu akan direspon secara berbeda oleh tiap mahasiswa. Harapan yang muncul adalah mahasiswa akan mampu merespon secara positif tuntutan-tuntutan tersebut dengan melakukan penyesuaian dengan berbagai tuntutan di luar tanpa mengesampingkan tuntutan di dalam diri mereka sendiri. Untuk memenuhi seluruh tuntutan tersebut, bukanlah pekerjaan yang mudah sehingga akhirnya banyak mahasiswa yang gagal di tengah jalan atau paling tidak adanya pemborosan waktu.

Banyak mahasiswa yang belum mampu melakukan penyesuaian diri sehingga mahasiswa tersebut dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menyangkut kehidupan akademis maupun non akademis. Masalah akademik

²D.A.Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012) h. 23.

berkaitan dengan urusan akademis di kampus misalnya mengenai nilai, pengambilan mata kuliah, pelaksanaan perkuliahan, dan sebagainya. Sedangkan Masalah non akademik adalah masalah diluar akademik yang dialami mahasiswa.

Permasalahan yang dilihat oleh peneliti baik melalui observasi lapangan maupun data yang ada di akademik kampus bahwa masih ada mahasiswa IAIN Manado yang sampai saat ini masih berada pada semester akhir yang bisa dikatakan hampir *drop out* misalnya mengenai ekonomi keluarga yang menyangkut biaya perkuliahan, suasana di lingkungan keluarga, ataupun kondisi kesehatan mahasiswa, dan sebagainya. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti akan menguraikannya ke dalam tulisan ini terkait manajemen waktu yang keliru dari mahasiswa akhir semester tersebut. Untuk itu, peneliti mengangkat judul dari permasalahan ini yaitu analisis problematik manajemen waktu bagi mahasiswa hampir *drop out* di IAIN Manado.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, untuk lebih mengarahkan penulisan skripsi ini, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir DO di IAIN Manado (Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2014/2015 dan 2015/2016).

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang akan dibahas, maka penulis lebih memperincinya sebagaimana kerangka teori berfikir dalam sub pokok masalah, yaitu:

1. Bagaimana Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir DO di IAIN Manado?
2. Bagaimana Problematika yang dihadapi Mahasiswa Hampir DO dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?

D. Pengertian Judul

Secara redaksional judul skripsi ini adalah “Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir DO di IAIN Manado”

Untuk mendapatkan gambaran utuh terhadap judul yang diajukan dan untuk menghindari kesalahan pemaknaan serta pemahaman dari para pembaca, maka pada bagian ini, penulis akan memberikan pengertian atas beberapa kata-kata yang membentuk judul. Arti kata-kata yang dimaksud merupakan pengertian judul skripsi ini, sekaligus untuk menegaskan kembali konteks kata dalam kalimat sehingga menjadi satu kesatuan yang diuraikan secara sistematis.

1. Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan secara sadar melakukan kontrol atas jumlah waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi atau produktivitas. Yang dimaksud manajemen waktu pada skripsi ini ialah pengaturan waktu yang dilakukan oleh mahasiswa yang hampir *drop out* dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Maksud dari penulisan skripsi ini ialah mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 yang hampir DO dari IAIN Manado.

3. DO (*Drop Out*)

Drop out menurut KBBI ialah keluar atau tidak menyelesaikan studi hingga akhir. *Drop Out* dalam penulisan skripsi ini ialah diperuntukan kepada mahasiswa tingkat akhir yang hampir *drop out* dari IAIN Manado.

Jadi, sebagaimana yang didefinisikan di atas, untuk menghindari kesalahan pemaknaan serta pemahaman dari para pembaca, jelas diambil benang merah

bahwa penelitian ini dimaksudkan pada Analisis Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir *Drop Out* di IAIN Manado khususnya bagi mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2014/2015 dan 2015/2016 di IAIN Manado.

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagai salah satu karya ilmiah yang mensyaratkan adanya tujuan yang ingin dicapai penelitian, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian dengan maksud untuk memberikan arah terhadap pembahasannya. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk:

- a. Mengetahui Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir *Drop Out* di IAIN Manado
- b. Menganalisis Problematika Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir *Drop Out* di IAIN Manado.
- c. Menganalisis solusi dari Kendala Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir *Drop Out* di IAIN Manado.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Ilmiah
Memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan khususnya terhadap penelitian terkait pernikahan mahasiswa pada masa studi.
- b. Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, terutama bagi mahasiswa agar lebih cermat mengatur waktu dalam menyelesaikan studi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen Waktu

1. Definisi Manajemen

Secara umum manajemen sering didefinisikan sebagai pencapaian tujuan melalui orang lain. Kedengarannya memang terlalu sederhana, tetapi memberi gambaran tentang beberapa hal yang mendasar. Pertama berkaitan dengan pencapaian tujuan. Manajemen selalu berkaitan dengan sebuah usaha untuk mencapai tujuan tertentu dan bukan semata-mata sebuah posisi atau jabatan di dalam perusahaan. Banyak orang memiliki jabatan, akan tetapi dalam kenyataannya mereka hanya menjalankan kedudukan dan bukan mengarahkan sesuatu ke arah pencapaian tujuan yang tertentu.

Pada dasarnya perlu diketahui bahwa kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *ménagement*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur. Menurut Mary Parker Follet, manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.³ Manajemen juga dijelaskan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴

Penting untuk diingat, bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manager, dalam melakukan pekerjaannya, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:

- a. *Planning*- menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

³Mary Parker Follet dalam Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012) h. 22-23

⁴H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) h. 54

- b. *Organizing*- mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
- c. *Staffing*- menentukan keperluan-keperluan sumberdaya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
- d. *Motivating*- mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan. Bernard Berelson dalam Siswanto, mendefenisikan motivasi sebagai keadaan jiwa dan sikap mental manusai yang memberikn energi, mendorong kegiatan, dan mengarah dan menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.⁵
- e. *Controlling*- mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.⁶

Gambar tersebut menerangkan bahwa fungsi-fungsi manajemen diperlukan agar keseluruhan sumber daya organisasi dapat dikelola dan dipergunakan secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Kegiatan-kegiatan dalam fungsi menajamen tersebut ialah:

- a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)
 - 1) Menetapkan tujuan dan target bisnis
 - 2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut
 - 3) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan
 - 4) Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis
- b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)
 - 1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan amenetapkan tugas, dan menetapkan rposedur yang diperlukan

⁵Siswanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 119

⁶Brantas, *Dasar-dasar Manajemen*, (Alfabeta, 2009) h. 28

- 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab
 - 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja
 - 4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat
- c. Fungsi pengimplementasian (*Directing*)
- 1) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan
 - 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan menjelaskan kebijakan yang ditetapkan
- d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)
- 1) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
 - 2) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
 - 3) Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

2. Definisi Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Jika dalam pengambilan keputusan salah, atau tidak membuat keputusan sama sekali, maka kegiatan sehari-hari menjadi kacau balau, sehingga bisa menyebabkan frustrasi, stress, daya tahan tubuh berkurang, dan akan berdampak pada prestasi belajarnya.

Apabila mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik maka dia akan dapat mengelola apapun.⁷ Manajemen waktu menurut The Liang Gie merupakan salah satu dari tiga ketrampilan pendukung dalam belajar. Ketrampilan ini tidak

⁷A Dale Timpe, *Seri Sumber Daya Manusia Mengelola Waktu*, (Jakarta; Gramedia, 2002) h.10

kalah pentingnya dengan ketrampilan yang lain yaitu ketrampilan melakukan konsentrasi dan ketrampilan menghafal pelajaran.⁸

Manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan secara sadar melakukan kontrol atas jumlah waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi atau produktivitas. Manajemen waktu dapat dibantu oleh berbagai keterampilan, peralatan, dan teknik yang digunakan untuk mengelola waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu, proyek dan tujuan sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Manajemen waktu meliputi cakupan yang luas dari kegiatan, dan ini termasuk perencanaan, mengalokasikan, menetapkan tujuan, delegasi, analisis waktu yang dihabiskan, pemantauan, pengorganisasian, penjadwalan, dan prioritas.

Awalnya, manajemen waktu disebut hanya untuk kegiatan usaha atau pekerjaan, tapi akhirnya istilah tersebut diperluas untuk mencakup kegiatan pribadi juga. Biasanya manajemen waktu adalah suatu keharusan dalam setiap pembangunan proyek karena manajemen waktu menentukan jumlah waktu yang dibutuhkan dan ruang lingkup penyelesaian suatu proyek.

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya unjuk kerja. Sumber daya yang mesti dikelola secara efektif dan efisien.⁹ Efektifitas terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan efisien tidak lain mengandung dua makna, yaitu: makna pengurangan waktu yang ditentukan, dan makna investasi waktu menggunakan waktu yang ada. Dalam Q.S Al-Ashr/103 : 1-3 Allah swt. Berfirman:

⁸The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*, (Yogyakarta: Liberty, 1995) h.167

⁹Marion E. Haynes, *Manajemen Waktu*.(Jakarta: Tiga Serangkai,2010) h.7

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemahnya:

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS. Al-Ashr/103:1-3).¹⁰

Berdasarkan surat di atas menjelaskan bahwasanya manusia dalam keadaan rugi apabila tidak memanfaatkan waktu yang telah diberikan Allah secara optimal mengerjakan perbuatan-perbuatan baik dan produktif. Dalam ayat pertama Allah telah bersumpah atas nama sesuatu maka hal itu menunjukkan bahwa objek tersebut memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Berkaitan dengan manajemen waktu yang terdapat dalam surat Al-Ashr 1-3 terkandung tiga dimensi, yakni: 1) Potensi, berupa tersedianya kesempatan, waktu yang harus di isi dengan catatan bermakna, melalui perencanaan yang benar dan realistis, 2) Aksi, harus melakukan tindakan nyata dengan mengoptimalkan pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan, 3) Prestasi, merupakan capaian dari sebuah proses panjang. Prestasi sebagai bentuk apresiasi atas adanya komitmen dan kerja nyata yang tepat.¹¹ Manajemen waktu bertujuan kepada produktifitas yang berarti rasio output dengan input. Tampak dan dirasakan seperti membuang-buang waktu dengan mengikuti fungsi manajemen dalam mengelola waktu. Merencanakan terlebih dahulu penggunaan waktu bukanlah suatu pemborosan melainkan memberikan pedoman dan arah bahkan pengawasan terhadap waktu.

¹⁰Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya* (Edisi yang Disempurnakan), (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), h. 766.

¹¹Achmat Mubarak, *Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 2, No. 2, 2017 *Jurnal MAFHUM*, Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan.

Manajemen Waktu bagi mahasiswa dibedakan menjadi dua yaitu: Urgen dan Importen. Menurut Steven Covey yang ditulis didalam bukunya yang berjudul *First Things First* dapat menjadi bahan acuan untuk membedakan antara Urgent Vs Important.¹² Urgent merupakan area / domain waktu sedangkan important merupakan area target.

Di bawah ini cara-cara yang mungkin berguna dalam memanajemen waktu di antaranya:

- a. Tidak tergoda untuk mengerjakan hal-hal yang kecil tetapi menyita waktu. Kuncinya adalah disiplin didalam mengerjakan rencana yang tentunya sudah ada prioritasnya. Sesekali kita melakukan hal-hal kecil tersebut untuk menyegarkan pikiran, hal itu masih wajar tetapi jika sampai menyita banyak waktu atau berketerusan cobalah untuk kembali melihat tugas-tugas kita.
- b. Gunakan alat bantu manajemen waktu Sudah banyak dijual alat-alat bantu manajemen waktu seperti agenda, to do list, dan sebagainya. Dari yang berbentuk buku hingga alat elektronik seperti PDA, smartphone, tabelt PC. Gunakan alat-alat tersebut, jangan ragu untuk menggunakannya karena alat-alat tersebut sangat membantu kita mengatur waktu.
- c. Prediksi berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas Ketika kita akan mengerjakan sesuatu atau ketika merencanakan sesuatu, kita harus mengetahui kira-kira seberapa lama waktu yang diperlukan, sesuaikan dengan kemampuan kita dalam menyelesaikan tugas tersebut, jangan membuat prediksi yang tidak sesuai dengan kemampuan kita karena hal ini malah dapat menimbulkan masalah lain.
- d. Mengetahui kapan suatu tugas harus diselesaikan Menentukan target waktu dan proses pencapaiannya dalam suatu rencana. Seperti pada point pertama, kita mengerjakan sesuai prioritas, kita harus mengetahui kapan suatu tugas harus diselesaikan dan mana tugas yang harus dikerjakan terlebih dahulu

¹²Marion E. Haynes, *Manajemen Waktu*.(Jakarta: Tiga Serangkai, 2010), h. 19

dan mana yang bisa di tunda. Sediakan waktu untuk menyusun kembali rencana di pagi hari dan disiplinlah sesuai rencana-rencana tersebut.

- e. Kita tidak bisa mengerjakan dua tugas dalam waktu bersamaan Fokus, salah satu hal yang penting dalam manajemen waktu adalah fokus pada satu tugas. Kita tidak akan bisa mengerjakan dua atau lebih tugas sekaligus dengan tingkat perhatian yang sama, yang mungkin bisa dikerjakan adalah “multitasking” tetapi kita tetap mengerjakan satu hal pada satu waktu. Multitasking sebenarnya adalah suatu seni didalam melakukan delegasi wewenang dan tugas.
- f. Hindarkan untuk terpaku pada lama waktu yang telah kita rencanakan Ketika kita merencanakan untuk menyelesaikan suatu tugas didalam waktu tiga jam (contoh 3 jam), hindarkan kita untuk selalu berpaku pada waktu 3 jam itu untuk menyelesaikannya, jika kita bisa menyelesaikannya dalam waktu 2 jam, akan lebih baik. Sehingga kita bisa melanjutkan untuk tugas selanjutnya.
- g. Keep it simple Tips manajemen waktu yang lain adalah selalu bersikap efisien. Jangan melakukan sesuatu yang bisa membuat rumit/susah yang malah menghabiskan waktu. Jika suatu tugas dapat dibuat sederhana mengapa harus dibuat sulit, mudahkan maka kita akan menemukan waktu yang lebih banyak.¹³

Menjadi mahasiswa kegiatannya pun bertambah selain menuntut ilmu, juga mengikuti berbagai aktifitas seperti kegiatan tambahan, organisasi kemahasiswaan, atau aktifitas yang lainnya. Interaksi sosial pun semakin bertambah juga seiring bertambah umurnya, mungkin sudah mulai memikirkan calon pasangan hidup, atau mencari peluang bisnis. Dengan berbagai aktifitas tersebut, tentu seorang mahasiswa harus pandai mengatur waktu, merencanakan kegiatan-kegiatan, dan bahkan banyak aktifitas yang menyita waktu sehingga target belajar pun gagal.

¹³Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.(Jakarta: Bumi Aksara,2005)
h.24

Di tulisan ini kita mengetahui strategi sukses manajemen waktu untuk mahasiswa agar mengatasi permasalahan tersebut. Cara manajemen waktu untuk mahasiswa sebagai berikut:

- a. Belajar dimulai dari subyek yang membosankan atau sulit terlebih dahulu. Alasannya adalah ketika kita dalam keadaan segar, informasi-informasi yang diperoleh akan cepat diproses sehingga kita bisa menghemat waktu. Selain itu akan lebih mudah mendapatkan semangat atau motivasi untuk mempelajari hal yang menyenangkan ketika keadaan kita sedang lelah daripada harus mempelajari hal / subyek yang membosankan.
- b. Tentukan dan identifikasi waktu yang terbaik untuk kita, setiap hari Apakah anda merasa termasuk seseorang yang “night person” atau “morning person”? Coba gunakan waktu terbaik yang anda miliki itu untuk belajar. Tentu saja belajar pada waktu terbaik itu setiap harinya, sehingga memungkinkan anda dapat menyelesaikan tugas didalam waktu yang lebih singkat.
- c. Cukup dan Berkualitas, itulah kunci untuk tidur dan makan .Adakalanya ketika ada tugas membutuhkan waktu dan energi yang cukup banyak, kita melupakan atau mengabaikan makan atau tidur. Bahkan tidur pun kadang kala bisa dianggap sebagai “bank” didalam manajemen waktu, ketika harus selesaikan tugas yang belum selesai, waktu tidur pun diambil untuk menyelesaikan tugas. Hal seperti itu tidak efektif karena tubuh akan lebih membutuhkan energi yang lebih banyak untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut agar tidak kelelahan dan konsentrasi tetap terjaga.
- d. Tempat atau lingkungan belajar yang kondusif Pastikan anda mendapatkan tempat belajar yang kondusif yang jauh dari gangguan, mungkin bisa di perpustakaan karena perpustakaan merupakan tempat baik untuk belajar tetapi perpustakaan jam operasinya terbatas.
- e. Gunakan waktu menunggu Ketika menunggu kendaraan atau transportasi umum untuk pulang pergi kampus, waktu tersebut bisa dimanfaatkan untuk

membaca atau ketika menunggu teman, selalu bawa catatan kecil atau ringkasan subyek kuliah, meskipun hanya satu paragraf.

- f. Jangan lupa dan jangan tinggalkan rekreasi Kuliah, bukan berarti harus belajar sepanjang masa, tetap harus mempunyai kehidupan sosial yang baik. Misal berkunjung ke teman atau mengerjakan hobi yang anda sukai. Saat ini saya ingin kembali ke masa lalu saya yang indah, namun masa lalu saya telah hilang dimakan waktu dan kini waktu itu telah berubah menjadi mutiara dalam pribadiku.¹⁴

Dengan memperhatikan langkah-langkah manajemen waktu di atas, menurut hemat peneliti akan berdampak positif terhadap pengaturan waktu studi mahasiswa.

3. Pentingnya Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang bagus sangat penting untuk mengatasi tekanan-tekanan dari dunia modern ini tanpa mengalami terlalu stress. Manajemen waktu yang bagus tidak berarti melakukan banyak pekerjaan, melainkan berfokus pada tugas setepatnya dan membuat perbedaan. Menurut Donaldson (dalam Adebisi, 2013) —*the aim of good time management is to achieve the lifestyle balance you want*”. Waktu yang bagus berarti melakukan pekerjaan yang berkualitas tinggi, bukan terutama dalam hal kuantitas.¹⁵

Pengaruh manajemen waktu yang tepat membuat siswa menjadi termotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga akan memberikan hasil yang baik. Demikian pula dengan kualitas siswa akan mendukung pada prestasi yang diharapkan.

¹⁴Ismail Jaili dan Fadillah Ulfa, *Manajemen Waktu Untuk Meraih Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat*.(Jakarta: Mutiara Media,2011) h.8

¹⁵Antonius Atosoki Gea, —*Time Nanagement : Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien*”, *journal Character Building Development Center(CBDC)*, BINUS University, Humaniora Vol . 5, No.2, 2014 p.777-785

Lain halnya dengan siswa yang tidak memajemen waktu belajarnya maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Manajemen waktu adalah suatu yang dapat mengatur segala kegiatan sehari-hari agar lebih efektif dan efisien termasuk belajar. Manajemen waktu belajar dibutuhkan dalam proses belajar. Dengan manajemen waktu belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa. Manajemen waktu belajar siswa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi akademik pun akan meningkat. Manajemen waktu belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya motivasi yang tinggi dari masing-masing siswa dan bimbingan dari guru dan juga orangtua. Seorang siswa harus mampu menggali semangat dan dorongan belajar untuk dirinya sendiri.

B. Konsep Mahasiswa *Drop Out*

Mahasiswa yang berada pada masa perkembangan remaja, ada pada fase mencari jati diri, dimana pada fase ini remaja akan cenderung untuk memilih suatu hal yang sesuai dengan dirinya dan sesuai dengan proses perkembangannya. Mahasiswa merasa bebas untuk memilih dan melakukan apa yang diinginkan tanpa ada batasan atau intervensi dari orang lain, baik dari orang tua, maupun lingkungan sosial. Piaget dalam Santrock¹⁶ menjelaskan bahwa pada masa perkembangan remaja, mereka berfikir secara abstrak dan logis. Individu mulai berpikir tentang kemungkinan-kemungkinan untuk masa depan dan merasa terpesona dengan apa yang mungkin mereka capai. Tidak jarang jika mahasiswa yang tergolong sebagai remaja mampu untuk memilahmilih apa yang hendak dilakukannya agar dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Mahasiswa kedepannya sangat dibutuhkan sumbangsuhnya sebagai generasi muda penerus bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset penting dalam kemajuan kehidupan suatu bangsa. Tampubolon memaparkan bahwa generasi muda penerus bangsa harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, harus

¹⁶Santrock. J. W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga, 2013) h. 27

mampu bersaing khususnya dalam dunia kerja regional maupun nasional. Perguruan tinggi harus memiliki mutu SDM yang mumpuni dalam segala hal agar mampu menghasilkan lulusan yang baik.¹⁷ Tingginya tingkat keberhasilan dan rendahnya tingkat kegagalan mahasiswa dapat mencerminkan kualitas dari suatu perguruan tinggi, maka dari itu mahasiswa dan dosen serta seluruh civitas yang ada harus bekerja sama.

Tampubolon menjelaskan bahwa pada perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa saling membutuhkan. Dosen memerlukan mahasiswa, karena tanpa mahasiswa dosen tidak akan ada.¹⁸ Begitupun mahasiswa membutuhkan dosen, karena dosen menghasilkan jasa yang dapat memperdayakan mahasiswa. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia mempunyai visi misi berbeda agar mahasiswa yang melakukan pembelajaran di tempat tersebut menghasilkan karakter-karakter lulusan mahasiswa yang terbaik. Perguruan tinggi pasti memiliki aturan dan tata cara tersendiri dalam mengatur dan menyusun sistem yang digunakan sesuai dengan pedoman yang ada.

Salah satu aturannya yaitu system *drop out*. *Drop out* menurut KBBI ialah keluar atau tidak menyelesaikan studi hingga akhir. Pencabutan status mahasiswa atau biasa disebut sebagai *drop out* yang menjadi momok bagi mahasiswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai, baik itu berkaitan dengan akademik maupun non akademik. *Drop out* menjadi senjata pihak universitas untuk mengurangi hal-hal yang tidak sesuai atau melanggar aturan yang ada. Hal-hal yang menyebabkan mereka di D.O ialah masalah seperti tidak bayar SPP, IPK kurang dari 2,00, dan tindakan yang melanggar lainnya. Faktor-faktor lain juga berpengaruh seperti faktor keluarga, faktor lingkungan dan pergaulan atau masyarakat yang ada

¹⁷Tampubolon. D. P. *Perguruan tinggi bermutu "Paradigma baru manajemen pendidikan tinggi menghadapi tantangan abad ke-21"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001

¹⁸Tampubolon. D. P. *Perguruan tinggi bermutu "Paradigma baru manajemen pendidikan tinggi menghadapi tantangan abad ke-21"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001

disekitarnya yang berpengaruh pada diri seseorang khususnya remaja sebagai seorang mahasiswa.¹⁹

Hasbullah mengungkapkan bahwa faktor-faktor penyebab *drop out* mahasiswa khususnya pada Universitas Singaperbangsa Karawang bahwa mahasiswa di *drop out* karena faktor motivasi belajar mahasiswa yang kurang, kualitas layanan pendidikan dan keadaan sosial ekonomi.²⁰ Selain itu, mahasiswa yang malas mengikuti perkuliahan karena kurangnya minat terhadap mata kuliah tertentu dan fasilitas kurang memadai atau mendukung proses perkuliahan.

Pada tahun 2014, Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengeluarkan SK Rektor yang memecat atau men-*drop out* sebanyak 702 mahasiswanya. Dalam SK bernomor 342 Tahun 2014 tersebut ke-702 mahasiswa yang di DO tersebut berasal dari 8 fakultas. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (142 orang), Adab dan Humaniora (59 orang), Tarbiyah dan Keguruan (46 orang), Sains dan Teknologi (202 orang), Syariah dan Hukum (101 orang), Ekonomi dan Bisnis Islam (55 orang), Usluhoodin, Filsafat, dan Politik (83 orang), serta Ilmu Kesehatan sebanyak (14 orang) (Fajar online, 2014). Wadrianto (2014) juga memaparkan mengenai salah satu mahasiswa UNM melakukan tindakan anarkisme pada saat bentrok dalam aksi demonstrasi menolak kenaikan BBM yang berlangsung di kampus, kondisi tersebut mengakibatkan pihak kampus mengambil tindakan dengan melakukan sistem *drop out* atau pencabutan status mahasiswa akibat tindakan anarkismenya.²¹

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa. Periode ini dianggap sangat penting dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam pembentukan kepribadian seseorang sehingga setiap mahasiswa memerlukan

¹⁹Fajar Online. (2014). UIN Pecat 702 Mahasiswa, sebagian tak bisa bayar SPP. *Online*. www.jppn.com (diakses 22 April 2021)

²⁰Hasbullah, R. *Faktor-faktor penyebab drop out mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang*. Karawang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), 2008

²¹Arham,dkk. *Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Drop Out*, Jurnal Psikoislamedia Volume 2, Nomor 1, April 2017

penerimaan diri supaya mereka dapat berkembang secara optimal. Untuk itu, di dalam hiruk pikuk kegiatan pembelajaran sebagai mahasiswa tentunya perlu dan harus memerlukan waktu se efektif mungkin agar perencanaan penyelesaian studi tepat sasaran.

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan kajian terdahulu yang sama atau mempunyai kemiripan permasalahan sehingga memungkinkan peneliti untuk menggunakan kajian tersebut sebagai referensi dasar untuk sebuah penelitian.

Pertama, penelitian ini mempunyai relevansi dengan Skripsi yang ditulis oleh Wuri Rahmawati mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017 tentang Pengaruh Manajemen Waktu Belajardan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Tamanagung 2 Muntilan Magelang Jawa Tengah Semester Ii Tahun Ajaran 2016/2017.²² Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model korelasi dan bentuk rumusan masalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tamanagung 2 Muntilan Magelang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen waktu belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Tamanagung 2 Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,331 > 3,34$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,447. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel manajemen waktu belajar dan motivasi

²²Wuri Rahmawati, *Pengaruh Manajemen Waktu Belajardan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Tamanagung 2 Muntilan Magelang Jawa Tengah Semester Ii Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

belajar sebesar 44,7%, sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Melalui teknik dan hasil penelitian yang dilakukan Wuri di atas, jelas mempunyai perbedaan yang signifikan dengan tulisan skripsi yang peneliti tulis. Saudari Wuri memerlukan teknik penelitian kuantitatif, sementara penulis cenderung menggunakan penelitian kualitatif sebagai metodologi penelitian.

Kedua, penelitian yang ditulis peneliti ini juga mempunyai relevansi dengan Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Asror mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019 tentang Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja. Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 63 responden yakni mahasiswa prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang.²³ Dengan metode analisis data menggunakan uji instrumen pertanyaan melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, dengan olah data menggunakan SPSS 23.0 for windows. Melihat abstrak penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asror, ada beberapa perbedaan yang menyangkut keduanya. Perbedaan yang signifikan terdapat pada metodologi yang digunakan. Selain itu, masalah dan lokasi yang diangkat masih berbeda. Namun dari beberapa perbedaan di atas, peneliti tetap menjadikan kajian yang relevan dengan tulisan peneliti karena masih ada kaitannya dengan kajian manajemen waktu.

Selain dari kedua kajian terdahulu yang relevan di atas, peneliti juga mencari dan menggali referensi yang lebih banyak lagi melalui buku-buku dan literatur yang mempunyai kaitan dengan pokok masalah yang peneliti angkat.

²³Muhammad Asror, *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan berlokasi di IAIN Manado. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif, peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif ini karena ada beberapa hal pertimbangan yakni:

1. Metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²⁵

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. 20, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 15

²⁵Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XI, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) h. 5

Sebagaimana judul dalam penulisan skripsi, ini maka jelaslah bahwa penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu bagaimana Problematik Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir *Drop Out* di IAIN Manado.

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan yang diteliti.²⁶

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Manajemen. Hal ini disesuaikan dengan konsentrasi ilmu yang ditekuni peneliti selama ini. Penggunaan pendekatan manajemen juga dimaksudkan untuk lebih mempermudah pembahasan yang mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan masalah manajemen waktu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang ditargetkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini adalah kurang lebih dua bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai dengan September 2021.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampus IAIN Manado, khususnya pada Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa, dan Fakultas Ekonoi dan Bisnis Islam.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua jenis sumber data yakni:

²⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) h.75

1. Data primer, yaitu pengambilan data secara langsung melalui wawancara dan observasi kepada mahasiswa semester akhir di tahun akademik 2020/2021 di IAIN Manado
2. Data sekunder, yaitu data dari dokumentasi baik yang tertulis maupun tidak tertulis dari mahasiswa tersebut.

Adapun sumber data dalam penelitian ini mahasiswa semester akhir di tahun akademik 2020/2021 atau mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2014/2015 dan 2015/2016 di IAIN Manado. Selain itu peneliti juga meminta saran dan masukan dari Wakil Rektor III yang membidangi ranah kemahasiswaan serta para Wakil Dekan pada Fakultas yang diteliti di IAIN Manado.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Karena itu pemilihan teknik dan alat pengumpulan data perlu mendapat perhatian yang cermat. Alat atau instrument pengumpulan data yang baik akan menghasilkan data yang berkualitas. Kualitas data menentukan kualitas penelitian.

Untuk menjalankan tuntunan metode yang demikian, penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figur terpenting dalam penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menempatkan kuesioner, rumus matematika, dan statistik sebagai instrumen pengumpulan dan pengolahan data. Penelitian kualitatif memposisikan manusia sebagai instrumen utama penelitian. Oleh karena itu, realita yang berhasil digali dan ditemukan melalui penelitian kualitatif sering dianggap bersifat subjektif karna sangat bergantung dari kapasitas dan kredibilitas pihak-pihak yang terkait, baik peneliti maupun informan yang terlibat didalamnya. Untuk menghindari temuan yang subjektif, penelitian kualitatif menggunakan bermacam-macam sumber data.²⁷

²⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktek*, Cet. I, (Jakarta: Bumi Askara, 2013) h. 142

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Di sini, peneliti mengamati keadaan dan situasi tertentu mahasiswa dan budaya akademik informan serta bagaimana keadaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu kepada mahasiswa yang hampir *drop out* di IAIN Mando. Alat observasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berupa buku, pulpen dan kamera. Peneliti juga melakukan observasi melalui sistem akademik mahasiswa terkait dengan progres perkuliahan nara sumber.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dalam maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu, pewawancara, (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewed*). Teknik ini digunakan untuk mewawancarai secara langsung kepada mahasiswa semester akhir di tahun akademik 2020/2021 atau mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2014/2015 dan 2015/2016 di IAIN Manado sebagai objek sasaran penelitian. Selain itu, peneliti juga mengambil bagian dalam wawancara dengan Wakil Rektor III IAIN Manado beserta para Wakil Dekan di tiap-tiap fakultas untuk mencari data. Alat yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berupa alat tulis menulis dan *Hand Phone* (telepon genggam).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi peneliti peroleh melalui riwayat studi mahasiswa di sistem informasi akademik. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan wawancara bersama para informan. Alat yang digunakan berupa camera dan alat tulis menulis.

4. Triangulasi.²⁸

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang seberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklasifikasi, dibedakan, dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data, dalam tahapan ini peneliti akan memindahkan data yang ada kedalam satu catatan, untuk kemudian semua data diuraikan karena semua data yang diuraikan masih bersifat data mentah. Selanjutnya peneliti berdasarkan data yang ada melakukan analisis terhadap data tersebut, diolah kembali oleh peneliti sehingga dapat dilakukan pemisahan terhadap data yang dipandang relevan dan relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Display data, dalam proses pengumpulan data tentunya peneliti diperhadapkan dengan berbagai macam informasi, catatan-catatan serta dokumentasi yang menjadikan seluruh data tidak tersusun secara rapih, teratur, serta sistematis. Dalam hal ini peneliti melakukan penyusunan data sehingga bagi peneliti akan lebih mudah untuk mencari data yang akan dipakai atau digunakan. Lebih dari itu pula untuk memudahkan proses analisis data peneliti akan melakukan pemetaan setiap data berdasarkan substansi persoalan yang diteliti. Atau dengan kata lain peneliti akan

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. 20, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 330

mendisplay data yang ada agar data dapat dengan jelas serta sangat mudah bagi peneliti untuk menganalisanya.

3. Kesimpulan dan verifikasi data, dari awal pengumpulan data peneliti diperhadapkan pada pola, cara, metode yang digunakan oleh peneliti agar semua data yang ada dapat dengan mudah untuk dimaknai. Untuk mempermudah data yang sudah dianalisis maka peneliti akan melakukan verifikasi data. Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data disini adalah pemeriksaan dan pengkajian kembali tentang keabsahan data, Hal ini dilakukan agar data yang sudah dianalisis benar-benar akurat untuk digunakan. Setelah semua data telah diverifikasi maka peneliti menyimpulkan semua data yang ada. Di sinilah diperlukan penguatan data yang telah disimpulkan dan diverifikasi adalah data yang tingkat kualitasnya sangat baik.

F. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Proses ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang penulis temukan di lapangan. Demi memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan data yang akurat, yang mana dalam suatu penelitian bahwa keabsahan data adalah merupakan sesuatu yang mutlak.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan pemeriksaan serta pengecekan keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang ada, hal ini dimaksudkan untuk memastikan atau mengetahui bahwa semua data benar-benar telah terkumpul.
2. Data yang sudah terkumpul disalin kedalam format yang sudah dibuat oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk menghindari agar tidak ada data yang hilang sehingga akan memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.
3. Peneliti akan melakukan kajian kembali terhadap data yang ada agar kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sebagai data yang benar-benar akurat dan layak untuk digunakan peneliti.

4. Sebelum melakukan kesimpulan peneliti terus melakukan pemeriksaan terhadap hasil penelitian sehingga dapat dipastikan bahwa data sudah benar-benar akurat dan layak untuk digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Objek Penelitian

Sebagaimana lokasi penelitian yang diangkat peneliti, penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Manado. Di Bawah ini peneliti akan menguraikan kondisi objektif lokasi penelitian.

1. Kondisi Objektif IAIN Manado

a. Profil IAIN Manado²⁹

Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado di Sulawesi Utara tidak dapat dilepaskan dari perjuangan para pemimpin Muslim di wilayah ini. Pada tahun 1988, beberapa pemuka umat Muslim di Manado mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam. Lembaga tersebut diberi nama Institut Agama Islam (IAI) Manado. Di kala itu, proses pendidikannya dilaksanakan di gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) (sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Manado. Pada tahun 1990, IAI Manado diasiliasikan dengan Fakultas Syari'ah IAIN Alauddin (sekarang UIN) Makassar. Sejak tahun 1994, Fakultas Syari'ah IAIN Alauddin menempati lokasi permanen di daerah Perkamil dan tidak lagi menumpang di gedung PGAN Manado. Melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 197 Tahun 1997, Fakultas Syari'ah Filial IAIN Alauddin ini menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado dan resmi terpisah dari lembaga induknya, yakni IAIN Alauddin Makassar. Sejak tahun 1997, STAIN Manado menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri di Sulawesi Utara.

²⁹ Dikutip dari <http://www.iain-manado.ac.id/> Pada Tanggal 21 Agustus 2021 Pukul 11.00 Wita

Setelah beroperasi kurang lebih 18 tahun lamanya, pada bulan November tahun 2015, STAIN Manado beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 147 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Lokasi kampus IAIN Manado berada di bagian timur Kota Manado, tepatnya di Kelurahan Malendeng, Kecamatan Paldua. Pembukaan jalur ringroad yang menghubungkan beberapa daerah di Sulawesi Utara, seperti Kota Manado dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, menjadikan IAIN Manado berada di lokasi yang sangat strategis. Jalur ringroad Manado adalah jalur paling penting menghubungkan Kota Manado, Bandara Internasional Samratulangi, Kota Bitung, Minahasa, Tomohon, Tondano serta daerah lainnya di Sulawesi Utara. Pada mulanya kampus IAIN Manado hanya menempati area seluas 4 hektar, namun pada tahun 2009, luas tanah bertambah 5 hektar, sehingga menjadi total 9 hektar. Tanah tersebut telah mendapatkan sertifikat dari Badan Pertanahan. Dari keseluruhan luas area yang tersedia, baru sekitar 40 persen yang telah ditempati berbagai bangunan sarana dan sarana, baik untuk ruangkuliah, aula, gedung perkantoran dan lapangan olah raga (volyball, tenis lapangan, dan futsal).

Mahasiswa IAIN Manado berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Utara dan sekitarnya. Di antaranya adalah Kota Manado, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa Induk, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Sitaro, Kabupaten Talaud, Kabupaten Bolaang Mangondow Induk, Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Ada juga mahasiswa IAIN Manado yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Gorontalo, Kepulauan Maluku, terutama Ternate, Makassar, dan bahkan Papu Barat. Karena itu, komposisi mahasiswa IAIN Manado sangat plural dari berbagai latarbelakang suku dan daerah. Di antaranya, suku Minahasa, Bugis, Ternate, Bolaang Mongondow, Jawa, Madura, Sunda, Arab, Minang, Gorontalo, dan Ambon.

b. Visi IAIN Manado

Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang bermutu berbasis masyarakat multikultural di Indonesia.

c. Misi IAIN Manado

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang keagamaan Islam yang berkualitas berbasis masyarakat multibudaya di Indonesia.
2. Meningkatkan mutu sistem tata kelola kelembagaan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi.
3. Memelihara khasanah budaya nasional, kearifan lokal, dan kerukunan umat beragama di Indonesia.

d. Tujuan IAIN Manado

1. Menghasilkan lulusan yang ahli di bidangnya, beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berbudaya, mandiri, dan berguna di dalam kehidupan masyarakat.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan dan masyarakat multikultural.
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sehingga berdampak pada peningkatan produktifitas dan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan mutu tata kelola pada seluruh aspek kelembagaan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi.
5. Meningkatkan peran institusi dalam memelihara khasanah budaya bangsa, kearifan lokal, dan kerukunan umat beragama di Indonesia

IAIN Manado memiliki empat fakultas pada strata satu yakni Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan satu Program Pascasarjana yang memiliki empat program studi yakni Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Keluarga dan Ekonomi Syariah, dan juga didukung oleh 8 unit yakni Perpustakaan, Lembaga Penjamin Mutu, Unit Bahasa, Mahad Aljamiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Pangkalan Data dan Teknologi Informasi.

Tabel 1.
Susunan Organisasi Kepimpinan Iain Manado Periode 2021

No.	Nama	Jabatan
1	Delmus P. Salim, M.A., M.Res., Ph.D	Rektor
2	Dr. Ahmad Rajafi, M.HI	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagaan
3	Dr. Radliyah Hasan Jan, M.Si	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4	Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5	Drs. H.Suleman Awad,M.Pd	Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan
6	Dr. Ardianto, M.Pd	Dekan FTIK
7	Dr. Mutmainah, M.Pd	Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK
8	Dr.Adri Lundeto,M.Pd.I	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK
9	Dr. Feybi Ismail, M.Pd	Wakil Dekan Bidang Kerjasama FTIK
10	Munanih Bodong, S.Ag	Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
11	Wiradharma Kostradi, S.T	Kepala Subbaagian Administrasi Umum dan Keuangan FTIK
12	Abdul Kahar S.N. Tuli,S.Ag	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FTIK
13	Meyskiyarti Lauma, M.Pd	Ketua Prodi PGMI FTIK
14	Dra.Hj.Nurhayati,M.Pd.I	Ketua Prodi PAI FTIK
15	Nur Halimah,M.Hum	Ketua Prodi PBI FTIK

16	Sulfa Potiua, M.Pd.I	Ketua Prodi MPI FTIK
17	Hasnil Oktafera, M.Pd.I	Ketua Prodi PBA FTIK
18	Nikmala Nemin K, M.Hum	Ketua Prodi PIAUD FTIK
19	Dr. Kusnan, M.Pd	Gugus Kendali Mutu FTIK
20	Wadan Anuli, M.Pd	Kepala Laboratorium FTIK
21	Dr. Salma, M.HI	Dekan Fakultas Syariah
22	Dr. Naskur, M.HI	Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Syariah
23	Dr. Hasyim Lahilote, SH, MH	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Syariah
24	Nimros Bolotio, M.E	Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah
25	Fahri Fajrin Kamaru, S.H	Kepala Sub-Bagian Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Syariah
26	Laily Nurhayati, S.E., M.Si.	Kepala Sub-Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Syariah
27	Baso Mufti Alwi, SH., M.Ag	Ketua Prodi Al Ahwal Al Syaksyah Fakultas Syariah
28	Djamila Usuf, M.HI	Ketua Prodi HES Fakultas Syariah
29	Dr. Edi Gunawan, M.HI	Dekan FUAD
30	Dr. Sahari, M.Pd.I	Wakil Dekan Bidang Akademik FUAD
31	Syarifudin, M.Ag	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FUAD
32	Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag	Wakil Dekan Bidang Kerjasama FUAD
33	Fany Zaman, S.Ag	Kepala Bagian Tata Usaha FUAD
34	Moh. Fitri Adam, S.H	Kepala Sub-Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FUAD
35	Ghazali Yusuf, S.H	Kepala Sub-Bagian Administrasi Umum dan Keuangan FUAD
36	Ismail K. Usman, M.Pd.I	Ketua Prodi IAT FUAD
37	Dr. Shinta Nento, M.Pd	Ketua Prodi Manajemen Dakwah FUAD
38	Dr. Hadirman, M.Hum	Ketua Prodi Sosiologi Agama FUAD
39	Ikmal., M.Pd.I	Ketua Prodi SPI FUAD
40	Siti Aisa, M.A	Ketua Prodi PI FUAD

41	Dr. Rosdalina, M.Hum	Dekan FEBI
42	Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd	Wakil Dekan Bidang Akademik FEBI
43	Ridwan Jamal, M.HI	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FEBI
44	Dr. Munir Tubagus, M.Cs	Wakil Dekan Bidang Kerjasama FEBI
45	Silfa Basuki, S.Ag	Kepala Bagian Tata Usaha FEBI
46	Aditya F. Toreh, M.Si	Kepala Sub-Bagian Administrasi Umum dan Keuangan FEBI
47	Emil Rowiyan, S.E	Kepala Sub-Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FEBI
48	Sjamsuddin Antuli, MA	Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI
49	Ramli, M.Phil	Ketua Prodi Perbankan Syariah FEBI
50	Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag	Direktur Pascasarjana
51	Dr. Muh. Idris, M.Ag	Kaprodi PAI
52	Dr. Abd. Latif Samal, M.Pd	Kaprodi MPI
53	Dr. Evra Wilya, M.Ag	Kaprodi AS
54	Dr. Nurlaila Harun, M.Si	Kaprodi ES
55	Junaedi Paeka, SE	Kepala Sub-Bagian Keuangan Pascasarjana
56	Abjan Rondonuwu, S.Ag	Kepala Bagian Umum
57	Mahdi, S.E., M.Si	Kepala bagian Akademik dan Kemahasiswaan
58	Erni Katili, S.E	Kepala Bagian Perencanaan Keuangan
59	Dr. Arhanuddin, M.Pd	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
60	Dr. Muh. Imran, Lc., M.A	Ketua LPM
61	Dr. Nenden Herawaty, MH	Kepala Perpustakaan
62	Tamir, M.Pd	Kepala TIPD

Sumber: Kepegawaian IAIN Manado Tahun 2021

B. Temuan Penelitian

Pada bagian awal, peneliti telah banyak membahas tentang masalah yang diangkat dalam skripsi ini. Mulai dari latarbelakang masalah ini diangkat, sampai kepada metode penelitian yang digunakan peneliti dalam memperoleh data. Di

bagian kajian teori, peneliti sedikit banyak menguraikan beberapa teori terkait dengan masalah yang diangkat yaitu manajemen waktu bagi mahasiswa hampir *drop out*. Dan kajian tersebut peneliti gunakan sebagai pisau analisis peneliti dalam memperoleh data di lapangan.

Dalam melakukan pengambilan data, peneliti memilih IAIN Manado sebagai perguruan tinggi yang menjadi lokasi penelitian. Pemilihan masalah yang diangkat dalam penelitian ini bukan semata-mata temuan bagi peneliti, akan tetapi lebih kepada tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan alasan-alasan dan sebab dari keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Tentu kelulusan tepat waktu saat menempuh studi pada perguruan tinggi sangat berpengaruh pada tolak ukur mahasiswa itu sendiri sebagai mahasiswa yang cekatan dan cepat dalam penyelesaian studi. Selain itu, melalui observasi peneliti bahwa lulus pada tepat waktu saat kuliah merupakan suatu kebanggaan pada diri sendiri, teman, kerabat, terutama keluarga atau orangtua. Sementara keterlambatan penyelesaian kuliah merupakan langkah yang tidak diharapkan oleh orangtua. Untuk itu, melalui kajian teori yang peneliti sajikan dalam bab dua sebagai bahan relevansi dengan temuan peneliti dilapangan, peneliti memperoleh data terkait dengan rumusan masalah yang diangkat yaitu bagaimana manajemen waktu bagi mahasiswa hampir DO di IAIN Manado, dan apa kendala yang dihadapi mahasiswa hampir DO dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado, serta bagaimana solusi dari kendala tersebut.

Data penelitian diperoleh menggunakan instrument pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara, dokumentasi serta triangulasi terhadap mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* (DO) di IAIN Manado. Secara

spesifik, data yang peneliti temukan yaitu dari data mahasiswa IAIN Manado angkatan 2014/2015 dan 2015/2016. Mahasiswa ini ditemukan melalui pencarian data melalui pangkalan data IAIN Manado serta observasi lapangan oleh peneliti. Namun, dalam pencarian data mahasiswa yang hampir *drop out* di pangkalan data, peneliti merasa kesulitan karena status mahasiswa di sistem sulit terbaca dan sulit diidentifikasi secara satu per satu. Untuk itu, peneliti menemukan data melalui mahasiswa hampir *drop out* yang masih aktif melakukan pengurusan dalam penyelesaian studi. Dari temuan informan oleh peneliti, peneliti menemukan 12 informan yang berasal dari ke empat fakultas yang ada di IAIN Manado. Dua belas mahasiswa informan tersebut di antaranya, lima mahasiswa berasal dari FTIK, tiga mahasiswa berasal dari Fakultas Syariah, dua mahasiswa berasal dari FUAD, dan dua lagi mahasiswa berasal dari FEBI. Lebih lanjut peneliti paparkan melalui sub poin dari permasalahan yang diangkat.

1. Manajemen Waktu dan Problematika Mahasiswa Hampir DO di Lingkungan IAIN Manado?

Di bawah ini, peneliti akan menguraikan temuan penelitian secara tabel yang berisikan pertanyaan dan jawaban wawancara dari para informan. Hal ini dilakukan selain sulit diuraikan karena banyaknya data informan yang akan dinarasikan, menurut peneliti, penyajian secara tabel pada temuan peneliti kali ini merupakan langkah yang *real* dan tepat agar para pembaca dapat melihat langsung jawaban dari wawancara peneliti terhadap informan. Di dalam tabel tersebut, diuraikan pertanyaan terkait dengan bagaimana manajemen waktu bagi mahasiswa hampir *drop out* dan kendala yang dihadapi dalam penyelesaian studi dan nama serta nomor induk mahasiswa telah peneliti jadikan inisial agar tidak menimbulkan perasaan lain dari informan itu sendiri. Untuk lebih jelasnya, peneliti paparkan sebagai berikut.

1.1. Informan pertama

Informan pertama yaitu Z.T dengan nomor induk mahasiswa 14.2.4.xxx., mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan angkatan 2014. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.
Hasil Wawancara dengan Informan Pertama

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Pertama yaitu untuk melanjutkan jenjang studi dari SMA menuju perguruan tinggi. Memperluas ilmu pengetahuan dan juga pergaulan serta mendapatkan legitimasi sarjanah.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Karena saya jurusannya tarbiyah mungkin saya khususkan dengan dosen tarbiyah. Untuk performa tentunya beda-beda apalagi kalau di Tanya pendapat saya selaku mahasiswa yang pernah jadi anak didik mereka. Menurut saya sebagian besar dari segi belajar mengajar dalam kelas cara dosen-dosen untuk mentransfer ilmu sudah baik tapi tidak bermaksud untuk menggugling jujur masih banyak yang kemudian kakuh dan monoton untuk cara mereka mengajar.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Tentu saya punya target. Tapi setiap mahasiswa punya kendalanya masing-masing oleh karena itu kadang beberapa mahasiswa melewati target yang sudah di tentukan sejak awal.
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Sikap pembimbing baik-baik saja, hanya karena kelalaian saya yang jarang berkonsultasi dengan mereka
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Sudah disetujui, tapi jarang dikomunikasikan dengan pembimbing akademik. Kecuali nanti ada masalah yang penting dan harus melibatkan peran pembimbing

6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Rencana awal studi saya kalangkabut, nanti diakhir ini sangat penting rasanya rencana studi itu.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Tidak merasa terbebani.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Pembayaran UKT angkatan 2014 bisa di katakana terjangkau sesuai dengan latar belakang ekonomi keluarga saya.
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Untuk studi saya belum mengalami masalah penyebab utama keterlambatan menyelesaikan studi bukan dari segi banyaknya kontrak bahwa tapi masalah timbul dari personal diri saya yang kadang menganggap sepele hal-hal yang berkaitan dengan studi saya.
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Selama kurang lebih enam tahun saya kuliah di IAIN Manado belum pernah punya masalah dengan dosen mata kuliah.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Pertanyaan di bagian ini mungkin sangat cocok dengan saya karena penyebab sampai saat ini saya belum menyelesaikan studi karena faktor ekonomi keluarga yang memaksa saya untuk bekerja.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Jawabannya ada di nomor 11 dengan masalah ekonomi.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Waktu saya kuliah dulu aktif masuk kelas saya tetap prioritaskan kuliah, mungkin itu alasan kenapa saya tidak ada kontrak bawa mata kuliah.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Belum ada sampai saat ini.
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Faktor ekonomi, faktor malas, dan lain-lain.
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Masalahnya saya tidak pandai dalam memanage waktu.

17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Untuk adik-adik yang masih menganggap kalau kuliah tidak ada kontrak bahwa itu tidak keren, lebih baik hilangkan pikiran seperti itu, karena siksa nantinya kalau ingin keluar atau lulus dari kampus.
-----	---	--

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama sesuai dengan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen waktu yang disusun sesuai terget informan tersebut sejak awal sudah kalang kabut dan tidak konsisten dengan planing yang dibangun yang pada akhirnya membuat informan tersebut melewati masa studi yang sudah direncanakan. Sementara problematika yang dihadapi oleh informan tersebut yaitu Faktor ekonomi, faktor malas.

1.2. Informan ke dua

Informan selanjutnya yaitu A.P.E. Papatungan dengan nomor induk mahasiswa 15.2.3.xxx., mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2015. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke dua

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Tidak ada motivasi, hanya kemauan orang tua.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Performa dosen sudah baik, hanya saja semenjak covid proses belajar berbeda sehingga dosen performanya buruk dan tidak jelas. Membuat mahasiswa malas.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Tidak ada, karena saya lebih asik berdiskusi daripada kuliah.
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	baik, sangat perhatian dalam studi saya.

5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Tidak dan iya karena sayas malas kuliah. Dan suka bermalas malasan.
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Bisa, tidak ada yang tidak mungkin. Saya yakin bias diakhir studi ini.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Kalau masalah perkuliahan saya rasa tidak terbebani karena saya kuliah di IAIN ini sudah punya dasar lulusan dari sekolah agama.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Alhamdulillah tidak, karena masi dengan pembayaran 800.000 persmester.
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Tidak ada masalah karena saya mempunyai target kuliah tersendiri.
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Saya tetap sabar, menikmati perkuliahan untuk tidak ada masalah dan berusaha saja untuk tidak DO
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Masalah ekonomi, karena saya pernah gadai laptop saya untuk bayar UKT.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Rasa malas yang paling utama terdapat dalam diri saya. Saya mencoba bangkit namun terjatuh lagi karena rasa malas menjamur di diri saya.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Sulit mengatur waktu perkuliahan saya karena saya meninggalkan kuliah untuk kegiatan. Dan kegiatan kampus saya juga mengharuskan saya ada.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Kontrak matakuliah dan pengimputan nilai angkatan kami menemui hambatan karena system eror.
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Pergaulan, Kegiatan, dan masalah ekonomi
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Rasa malas yang paling utama terdapat dalam diri saya. Saya mencoba bangkit namun terjatuh lagi karena rasa malas menjamur di diri saya

17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	untuk adik-adik yang tercinta jangan ikut seperti saya. Saya mempunyai keinginan tersendiri. Jika ingin cepat kuliah, maka harus dengar pesan orangtua.
-----	---	---

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa informan kedua ini sulit mengatur waktu dalam menyeimbangkan perkuliahan dan kegiatan di luar perkuliahan. Hal ini tentunya berdampak pada pengelolaan waktu yang tidak efisien sebab tidak adanya pengaturan waktu yang dapat berpengaruh pada kriteria percepatan penyelesaian studi. Untuk kendalanya, informan kedua ini mempunyai kontrak mata kuliah yang belum selesai, pergaulan, kegiatan kemahasiswaan, dan masalah ekonomi.

1.3. Informan ke tiga

Informan selanjutnya yaitu R.M dengan nomor induk mahasiswa 14.2.3.xxx., mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2014. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Tiga

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Saya ingin jadi orang bermanfaat bagi masyarakat, untuk itu saya mengambil jurusan guru pendidikan agama islam.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Ada sekian banyak dosen di IAIN Manado, dan saya belum pernah bersentuhan langsung dengan gagasan maupun dengan kinerja mereka kecuali sebagian kecil yang pernah mengajar di kelas. Menurut pengalaman saya, sebagian dosen tersebut sudah baik dalam mengadakan perkuliahan.

3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Target saya kuliah yaitu 4 tahun alias 8 semester.
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pemimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Dosen pembimbing akademik selalu memberi motivasi dan dorongan agar segera selesaikan perkuliahan. Beliau sudah sangat membantu.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Sudah disetujui oleh pembimbing akademik, bahkan sudah disuruh maju.
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Iya, bisa dipenuhi.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Sama sekali tidak. Karena pelajarannya cukup menarik
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Sama sekali tidak.
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Tidak ada masalah.
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Tidak ada masalah.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi atautkah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Saya kuliah sambil bekerja, mengumpulkan biaya rencana masuk S2.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Untuk nilai kuliah saya tidak ada hambatan, hanya saja saya terlalu lama menyelesaikan tugas akhir skripsi karena sulit dipahami dalam penyusunan. Apalagi saya jarang berkonsultasi dengan kedua pembimbing.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Saya sulit mengatur waktu kapan harus ke kampus menyelesaikan administrasi skripsi, saya lebih dominan perhatikan pekerjaan.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Saya tidak punya masalah dengan akademik, kecuali dengan waktu utntuk berkonsultasi dengan dosen pemimbing.
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Satu-satunya faktor adalah pekerjaan, saya harus mengurus pendirian sekolah di kampung saya, satu-satunya sekolah islam

		program pendidikan anak usia dini (PAUD).
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Jawabannya ada pada pertanyaan nomor 15.
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Buat kalian adik-adik, tugas yang diberikan segera diselesaikan, jangan pernah menunda kecuali dengan alasan yang sangat esensi terutama dalam hal pendidikan dan pembangunan umat islam. Walaupun demikian, harus diselesaikan amanah yang telah orang tua kalian titipkan pada pundak kalian, teruslah semangat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ke tiga di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa informan tersebut sudah mampu membagi waktu dalam perkuliahan dan pekerjaan. Itu terlihat dari informan tidak memiliki kontrak perkuliahan. Hanya saja informan tersebut terkendala pada penyusunan akhir skripsi yang sulit dipahami cara penyusunnya. Menurut peneliti, kendala tersebut bisa di atasi apabila informan tersebut sering berkonsultasi baik dengan dosen pembimbing akademik maupun dosen pembimbing skripsi.

1.4. Informan ke empat

Informan selanjutnya yaitu M.F.M dengan nomor induk mahasiswa 14.2.3.xxx., mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2014. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Empat

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Untuk menimbah ilmu yang baik. Dan mengikuti keinginan orangtua

2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Sangat bagus. Dosen-dosennya berasal baik dari dalam dan luar negeri
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Saya tidak mempunyai target dalam kuliah. Hanya saja mengikuti alur perkuliahan
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	sangat baik dalam membimbing mahasiswa.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Iya disetujui. Tapi dari kelalaian dan kemalasan saya yang jarang berkonsultasi dengan pembimbing akademik
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Sudah dipenuhi. Alhamdulillah saat ini saya dalam penyelesaian tahap akhir studi yaitu penyelesaian skripsi
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Tidak merasa berat, dengan direncanakan maka tahu dengan mata kuliah.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Alhamdulillah masih bias membayar
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Tidak ada
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Sejauh ini tidak ada masalah dengan dosen
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Tidak bermasalah. Karena orangtua saya masih mampu membiayai kuliah saya
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Tidak ada masalah, hanya kelalaian dan rasa malas saya dalam menyelesaikan studi tepat waktu
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Tetap kuliah yang diutamakan, namun terkadang ada kegiatan yang lebih penting sehingga perkuliahan saya terhalangi
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Nilai angkatan kami yang eror di system sehingga sulit untuk dideteksi, apalagi arsip khs sudah hilang.

15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Kemalasan, kelalaian, pergaulan, dan asmara.
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Rasa malas yang tinggi sehingga terlambat kuliah
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Jangan rebahan, dan jangan malas malasan, serta jangan sampai terlena dengan permainan online atau game onlibne karena membuat seseorang ketagihan jika sudah dimainkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa informan tersebut tidak mempunyai manajemen waktu dan hanya mengikuti proses sesuai alurnya. Padahal menurut peneliti, suatu proses perkuliahan strata satu jika dilaksanakan sesuai prosedur tentunya hanya berlangsung selama 4 tahun atau 8 semester. Kecuali tidak ada niat untuk memasang target bagi mahasiswa bersangkutan untuk benar-benar mempunyai keinginan untuk selesai tepat waktu. Hal inipun peneliti lihat dari hasil wawancara informan bahwa yang menjadi faktor kendala informan tersebut yaitu kemalasan, kelalaian, pergaulan, dan asmara serta rasa malas yang tinggi sehingga menghambat proses selesainya perkuliahan.

1.5. Informan ke lima

Informan selanjutnya yaitu H.D dengan nomor induk mahasiswa 14.2.3.xxx., mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2014. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Lima

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Mempertajam ilmu agama, lain sisi mengambil pengalaman dari dunia kampus.

2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Dosen pengajar yang ada di kampus IAIN Manado memiliki kualitas untuk mendidik mahasiswa, agar menjadi mahasiswa yang betul- betul mengedepankan disiplin ilmu.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Ada. Target saya sebenarnya 4 tahun. Tapi karena kelalaian saya yang menganggap sepele, maka semester pun bertambah.
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Sikap dosen pembimbing selalu mempercepat mahasiswa agar cepat-cepat dalam menyelesaikan studi.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	ia, selalu disetujui oleh dosen pembimbing.
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Hanya saja bias dipenuhi. Tapi seiring berjalannya waktu, rencana saya terasa berat untuk dipenuhi
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Merasa berat ketika dosen pengajar mata kuliah tidak sesuai dengan yang dipegang.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Tidak. Slama ini masih sanggup untuk membayar.
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	masalah nilai eror dan masalah waktu.
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Sejauh ini saya tidak bermasalah dengan dosen dan tidak ingin bermasalah.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Kuliah sambil kerja.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Pengaturan waktu karena saya membagi waktu saya dengan perkuliahan dan pekerjaan.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Komunikasi yang utama entah dengan teman ataupun dengan dosen.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Terlambat dalam pembayaran UKT. Dan masalah nilai eror dan masalah waktu yang susah diatur karena sambil bekerja.

15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Faktor ekonomi, keluarga, dan kegiatan lainnya.
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Faktor yang paling mendasar bagi saya adalah masalah ekonomi. Sulitnya mendapatkkan biaya melalui pekerjaan apalagi pandemic seperti ini.
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Rajin belajar serta disiplin waktu itu yang paling penting.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa informan ke lima tersebut sulit mengatur waktu antara perkuliahan dan pekerjaan. Karena di satu sisi informan tersebut memerlukan waktu untuk kuliah demi target penyelesaian yang direncanakan, namun di sisi lain informan tersebut terkendala dengan masalah keuangan yang dibutuhkan untuk pembayaran uang kuliah tunggal.

1.6. Informan ke enam

Informan selanjutnya yaitu F.D dengan nomor induk mahasiswa 14.1.2.xxx., mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah angkatan 2014. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Enam

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Menuntut ilmu, membanggakan orang tua dan berharap dapat pekerjaan yang layak agar bisa mengimplementasikan ilmu.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Sangat baik karna dosen-dosen IAIN telah di uji kopetensinya.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Target saya sebenarnya tepat waktu, tapi keadaan dan

		lingkunganlah membuat saya begini
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Sikap dosen sangat mendukung mengenai waktu studi karena itu sudah ada dalam peraturan.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Ya, karenah itu adalah hak mahasiswa untuk melanjutkan studi.
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Sejauh ini sudah mulai terpenuhi.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Yang pertama jadwal atau jam MK tidak sesuai di KRS, yang ke dua membuat tugas atau makalah di tuntutan dengan banyak referensi sedangkan referensi atau buku banyak tidak ada di perpustakaan kampus IAIN.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Tidak karena hanya 600.000
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Yang pertama menurut saya sistem pembayaran UKT terlalu ribet, yang ke dua dosen yang terlalu kiler sehingga mahasiswa merasa tidak nyaman untuk menjalankan perkuliahan.
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Ya, masalahnya di saat ujian akhir semester saya terlambat kurang lebih 2 menit dan saya tidak di ijin masuk kelas untuk mengikuti ujian akhir semester dan kemudian tidak ada ujian susulan lagi, sehingga saya kontrak mk tersebut di tahun berikutnya dan masalah itu berpengaruh kepada studi saya sehingga saya terlambat menyelesaikan studi.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Iya, karena kondisi covid sekarang ini ekonomi menurun.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Kurang/menurunnya nilai dan konflik batin dengan dosen.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Yang pertama saya mempreoritakan kuliah terlebih

		dahulu kemudian sisa waktu yang ada saya gunakan untuk kegiatan.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Validasi KRS sangat ribet.
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Pertama itu percintaan kemudian hilangnya semangat kuliah dan ekonomi.
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Malas menjalankan perkuliahan kemudian banyak kontrak mata kuliah dan kurangnya ekonomi.
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Pesan untuk adik-adik mahasiswa terkasih tersayang dan tercinta, jangan malas dalam melaksanakan perkuliahan, prioritaskan perkuliahan, selalu ingat orang tua dan selalu semangat dalam menjalankan apa yang sudah menjadi kewajiban. Jangan semangat tetap putus asa, kalau ada hari esok kenapa harus sekarang, mereka bisa kenapa harus kita, sekali lagi jangan semangat tetap putus asa, sekian dan terimakasih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ke tujuh di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa informan tersebut tidak mampu membendung amrahnya dan mudah putus asa terhadap masalah yang dihadapi yang pada akhirnya target selesai kuliah tepat waktu pun pupus. Hal itu terlihat dari berbagai keluhan oleh informan tersebut mengenai permasalahan dan mekanisme yang diatur oleh kampus. Padahal mahasiswa tersebut harusnya lebih sering berkonsultasi dengan dosen penasehat atau pembimbing akademik terkait permasalahan yang dialami selama kuliah. Adapun kendala yang dihadapi informan tersebut yaitu percintaan, hilangnya semangat kuliah dan ekonomi.

1.7. Informan ke tujuh

Informan selanjutnya yaitu P.N dengan nomor induk mahasiswa 14.1.2.xxx., mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah

angkatan 2014. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Tujuh

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Untuk memperdalam pengetahuan. Ilmu agama, dan menjadi orang yang bermanfaat.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Bagus dan lebih bisa cepat dipahami.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Iya. Sejak pertama mendaftar kuliah, saya sudah punya target kuliah dalam penyelesaian tepat waktu
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pemimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Sangat baik karena membimbing mahasiswa dengan baik.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Iya sudah disetujui, namun saya jarang berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Insya Allah bias dan selalu berusaha.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Tidak merasa berat. Karena saya sudah mempunyai dasar dari mata kuliah ini
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Tidak. Pembayaran masih terjangkau
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Sejauh ini masalah hanya kelalaian pribadi yang menganggap enteng perkuliahan
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Saya tidak pernah bermasalah dengan dosen dan tidak mau cari masalah.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Bermasalah dengan faktor ekonomi sehingga mengharuskan saya untuk bekerja demi pemenuhan biaya kuliah saya
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi	Faktor ekonomi

	selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Menyesuaikan dengan jadwal dan mengatur waktu.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Pengimputan nilai yang sulit dikonfersi dari nilai sebelumnya karena system eror
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Selain faktor ekonomi, saya sulit juga membagi waktu ketika bentrok dengan pekerjaan saya.
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Penyelesaian skripsi dan revisi serta kontrak mata kuliah.
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Semangat belajar dan jangan pernah ada kontrak karena akan menyesal di kemudian hari.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, informan ke tujuh ini sulit membagi waktu antara perkuliahan dan pekerjaan. Itu dikarenakan informan tersebut terkendala dengan biaya studi yang menuntut dirinya harus membagi waktu dengan kegiatan perkuliahan agar mendapat pasokan biaya demi melunasi tagihan uang kuliah tunggal. Selain itu, informan tersebut terkendala pada revisi skripsi dan sulit memahami cara penyusunan skripsi.

1.8. Informan ke delapan

Informan selanjutnya yaitu F.I dengan nomor induk mahasiswa 14.1.2.xxx., mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah angkatan 2014. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 9.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Delapan

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Bagi saya IAIN Manado adalah suatu wadah yang pas untuk pemuda jaman now karena si

		IAIN kita tidak hanya di ajarkan ilmu umum seperti kampus pada umumnya. Tetapi kita juga di ajarkan ilmu agama.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Ya bisa di bilang sangat baik, tetapi ada dosen yang malas masuk ujung-ujungnya ada yang sampe maraju.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Alhamdulillah pembimbing saya baik, sampai di ajak ketemu dan gokil abis.
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pemimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Baik, ramah, dan gaul.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Sudah disetujui, tinggal dari diri pribadi saya yang malas ketemu dengan dosen pembimbing akademik
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Insy Allah bisa.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Tidak ada yang berat, saya saja yang malas.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Bagi saya sangat terjangkau sesuai dengan ekonomi saya yang pas-pasan.
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Tentang studi, sejauh ini masalah yang dihadapi adalah diri sendiri
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Tidak ada masalah, dan tidak ingin cari gara-gara
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi atukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Masalah dengan faktor ekonomi, pergaulan, dan lain-lain
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Masalah yang paling mendasar adalah ekonomi, mau bikin tugas makalah, print kadang-kadang tidak bikin karenah tidak punya uang.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Aku tipe orang yang tidak bisa memanage waktu dengan baik.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Nilai angkatan kami yang eror di siska sehingga sulit dicari kembali.

15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Mengenai mata kuliah yang di hapus atau di ganti dan faktor ekonomi.
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Faktor ekonomi yang terkadang bikin malas masuk kampus.
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	untuk adik-adik mahasiswa jangan pernah menyerah, berdo'a, dan jangan dulu bertunangan. Karna bertunangan itu sala satu faktor yang bisa menghambat perkuliahan adik-adik. Nanti kalo so sarjanah baru ba tona langsung kaweng.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa informan ke delapan tersebut tidak mampu memanege watu dengan baik. Terlihat dari hasil wawancara peneliti dan informan di atas. Selain itu, informan tersebut terkendala dengan pergaulan, faktor ekonomi dan dari sisi akademik informan terkendala dengan pengimputan nilai di sistem informasi akademik kampus yang eror.

1.9. Informan ke sembilan

Informan selanjutnya yaitu A.T dengan nomor induk mahasiswa 15.3.2.xxx., mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2015. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Sembilan

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	IAIN merupakan satu-satunya perguruan tinggi agama islam di manado, selain itu jebolan IAIN memiliki alumni yang memiliki kapasitas mampu di berbagai sector.

2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Saat ini dosen-dosen IAIN sangat memuaskan di tambah dengan dosen yang merupakan jebolan luar negri, hanya saja beberapa dosen yang masih kurang memuaskan karena gelar keserjanaannya tidak sesuai dengan mata kuliah yang di ampuh.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Selama masa studi target sudah di managekan tapi beberapa kendala sehingga tidak terealisasi.
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Dosen PA tidak memuaskan, karena jarang di kampus.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Selama studi jarang ketemu dengan PA, maka bimbingan di anulir oleh kaprodi.
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Semua di bicarakan dengan kaprodi.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Bisa dipenuhi.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Tidak, karena IAIN terbilang kampus murah dalam pembayaran studi.
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Masalah yang pertama, pembimbing akademik yang tidak pernah bertemu. Dosen yang tidak sesuai mata kuliah yang di ampuh, dan beberapa kebijakan dosen.
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Pertanyaan yang di anggap menyudutkan diberikan sanksi tidak lulus mata kuliah.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Itu yang menjadi kendala sehingga target tidak terealisasi.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Dosen yang tidak sesuai dengan mata kuliah yang di ajar.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Melihat kondisi yang paling urgensinya

14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Beberapa mata kuliah yang tidak lulus, tapi di halangi dosen bersangkutan.
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Dosen, kebijakan dan waktu.
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Beberapa mata kuliah yang tidak lulus.
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Memanage waktu sebaik mungkin, perbanyak literasi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa informan di atas sudah memasang target sejak awal untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu, namun terkendala dengan berbagai faktor di antaranya yaitu ada mata kuliah yang kontrak dan sulit dideteksi karena di sistem akademik terjadi eror dan dosen pembimbing sulit ditemui untuk dimintakan konsultasi karena jarang di kampus.

1.10. Informan ke sepuluh

Informan selanjutnya yaitu S.N dengan nomor induk mahasiswa 15.3.3.xxx., mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah angkatan 2015. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 11.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Sepuluh

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Menambah wawasan keilmuan terlebih khususnya ilmu tentang sejarah.

2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Performa dosen IAIN sudah baik dan cakup dalam penyampaian
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Target saya yang penting selesai kuliah.
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pemimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	sikap dosen pembimbing Alhamdulillah baik.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Di setujui, karena sesuai dengan jadwal yang di tetapkan oleh fakultas.
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Bisa di penuhi.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Sejauh ini, tidak merasa terbebani dan tidak ada penyebabnya.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Tidak, itu sudah sangat murah dibandingkan perguruan tinggi lain
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Tidak, tidak ada masalah. Hanya saja kelalaian dalam penyelesaian
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Tidak ada. Dan tidak mau cari masalah.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Masalah ekonomi pasti salah satu kendala dan tidak melaksanakan pekerjaan karena bisa mengganggu perkuliahan.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Malas ke kampus.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Tidak ada manajemen waktu yang baik antara kuliah dengan aktifitas lain di luar kampus.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Masalah pada saat ujian komprehensif dan skripsi. Sulit menyusun skripsi
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Yang menghambat adalah kelalaian yang di buat sendiri dengan malas ke kampus.
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Terlalu mengulurkan waktu.

17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Jangan malas ke kampus untuk melaksanakan proses perkuliahan, kemudian jangan mengulur-ulurkan waktu.
-----	---	---

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa responden ke sepuluh ini tidak bisa mengelola waktunya antara perkuliahan dengan aktivitas di luar kampus. Sementara problematika yang dihadapinya yaitu rasa malas ke kampus untuk sehingga informasi-informasi terkait dengan prosedur kampus tidak didapat sehingga berdampak pada ketidaktahuan segala macam prosedur pengurusan kampus. Selain itu, responden tersebut terlalu banyak mengulur waktu dalam pembimbingan sehingga berpengaruh pada sulitnya penyusunan skripsi.

1.11. Informan ke sebelas

Informan selanjutnya yaitu S.C dengan nomor induk mahasiswa Program Studi 15.4.2.xxx Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 12.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Sebelas

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Ingin belajar ilmu pengetahuan dan bisa masuk organisasi mahasiswa pecinta alam.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Dosen pengajar di IAIN Manado bagus dari segi emosionalnya dan juga intelektualnya, tapi hanya beberapa dosen saja.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Target saya menyelesaikan studi 7 tahun.
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pemimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Baik. Hanya saya jarang menemui mereka

5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Belum di setujui karena belum di ceritakan. Hanya saja sekarang sudah mulai konsultasi
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Bisa, karena sesuai rencana dan target saya 7 Tahun
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Berat, karena saya belum terbiasa dengan apa yang diajarkan.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Berat, karena tidak sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada.
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Tidak ada masalah. Hanya waktu saya yang bermasalah
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Tidak ada masalah.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi atautkah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Bermasalah dengan faktor ekonomi.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Sering terlambat masuk kelas karena bertabrakan dengan kegiatan intra dan extra kampus yang saya ikuti.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Sesuai dengan situasi.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Pelayanan di fakultas yang masih sulit untuk dimengerti
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Pergaulan di luar kampus yang terkadang membuat saya lupa akan tujuan utama saya masuk kuliah di IAIN Manado dan pergaulanlah yang membentuk pribadi kuat seperti saya.
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Masalah yang paling mendasar ialah kelalaian pribadi karena terkadang rasa malas menggerogoti hati sehingga banyak mata kuliah yang eror.
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Belajarlh dengan baik, pergunakan waktu sebaik baiknya, dan jangan lupah sholat serta taat beribadah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti memang sengaja merencanakan target penyelesaian selama 7 tahun karena dengan alasan ingin lebih mengikuti kegiatan mahasiswa pecinta alam yang ada di organisasi intra kampus. Sementara problematika yang memperlambat prosedur perkuliahaannya ini juga rasa lalai dalam perkuliahan sampai ada mata kuliah yang mengulang. Adapun kendala yang lain dari responen ke sebelas ini yaitu masalah pergaulan di luar kampus.

1.12. Informan ke dua belas

Informan selanjutnya yaitu M.O dengan nomor induk mahasiswa 15.4.1.xxx., mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 13.
Hasil Wawancara dengan Informan Ke Dua Belas

NO	PERNTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa, terutama agama
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Ada baik dan ada yang mempersulit mahasiswa. Baik jika perasaan mereka baik, sulit kadang melihat watak mereka punya banyak masalah
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Target saya kuliah dari awal adalah tepat waktu yaitu 4 tahun atau 8 semester
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Baik. Tapi, saya kadang menemui mereka untuk mengkonsultasikan kuliah saya
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Ya. Tapi kelalaian masih dari kami secara pribadi
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Bisa. Namun pergaulanlah yang membatasi

7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Tidak berat.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Merasa berat. Karena semakin meningkat seiring bertambahnya semester
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Selama ini masalah yang saya hadapi ialah masalah biaya studi. Namun dengan itu, saya tetap berusaha untuk mencarinya.
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Tidak ada dan tidak mau ada permasalahan dengan dosen.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi atautkah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Faktor ekonomi. Karena penghasilan orangtua saya sangat minim dan terkadang teman teman saya yang mengumpulkan biaya studi saya
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Hafalan. Karena saya sulit menghafal. Apalagi undang undang dan ayat-ayat
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Saya selalu memprioritaskan kuliah dulu lalu kemudian mengikuti kegiatan, namun terkadang kuliah bertabrakan dengan kegiatan
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Nilai yang eror saat pengimputan. Jadi terasa sulit mencari nilai yang hilang dari sitem informasi akademik.
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Kegiatan di luar kampus dan dikarenakan bekerja sambilan untuk pemenuhan biaya studi
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Masalah yang paling mendasar bagi saya ialah masalah ekonomi karena terkadang terlambat membayar ukt sehingga jadi kontrak perkuliahan
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Teruntuk adi-adik rajin-rajinlah masuk kelas. Ingat pesan orangtua, dan utamakan perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terakhir di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sebenarnya informan tersebut sudah menargetkan masa studi

selesai tepat waktu. Namun kendala biaya yang terkadang terlambat untuk melunasinya membuat informan tersebut susah payah mencari biaya demi melunasi tagihan secara sistem dan bisa ikut perkuliahan. Sementara problematika informan tersebut yaitu nilai yang eror di sistem informasi akademik sehingga ketika pengimputan nilai sulit terdeteksi. Selain itu faktor penghambat yang paling utama yaitu masalah ekonomi.

Penyelesaian studi tepat waktu di perguruan tinggi tentunya tidak mudah. Perlu adanya pengaturan waktu yang baik antara kegiatan perkuliahan dan kegiatan kampus baik meliputi organisasi intra kampus atau eksta kampus. Tidak banyak mahasiswa yang lalai dari tugas utamanya dalam menempuh studi di perguruan tinggi. Ada banya halangan serta rintangan yang perlu dilewati oleh mahasiswa agar masa-masa sulit terselesaikan. Apalagi jauh dari bimbingan orangtua secara langsung, dengan istilah “anak kos” tentunya mempunyai kebebasan dalam beraktivitas tanpa sepengetahuan orangtua. Pergaulan, asmara, kemalasan, merupakan beberapa faktor utama dari sekian banyak faktor yang dapat memperlambat proses perkuliahan cepat selesai. Untuk itu, perlu adanya kiat-kiat sebagai catatan penting bagi setiap mahasiswa dalam memasang target penyelesaian studi. Karena permasalahan ini sifatnya terkait dengan kemahasiswaan, maka peneliti secara akademik mewawancarai pejabat yang membidangi bagian kemahasiswaan. Yang pertama peneliti mewawancarai wakil rektor III IAIN Manado selaku bidang kemahasiswaan dan kerjasama. Dr. Musdalifah Dachrud, S.Psi. M.Si, selaku wakil rektor III IAIN Manado memberi kiat-kiat bahwa:

Agar mahasiswa selesai tepat waktu maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Pertama, jadwalkan semua kegiatan perkuliahan dan memprioritaskan kuliah di atas segala-galanya. Kedua, memasang target bahwa tidak akan ada kontrak kuliah dan memastikan IPK tidak turun serta semester 7 kkn dan semester 8 ujian akhir. Ketiga, melawan rasa malas dan keluar dari zona nyaman. Keempat, fighting artinya berusaha sekuat mungkin apapun yang terjadi selama berjalan di garis ketentuan akademik.

Kelima, jika terdapat masalah dalam perkuliahan jangan berlarut-larut dalam keputusan dan bangkit berusaha serta berdo'a.³⁰

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Wakil Rektor III, Wakil Dekan Tiga Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag., menuturkan:

Mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu yaitu mahasiswa yang konsisten dengan rencana yang dibangun sejak awal karena penyesalan akan terjadi jika rencana tidak sejalan dengan target awal, harus mendahulukan perkuliahan dari kegiatan intra atau ekstra, mengatur waktu sebaik mungkin sesuai dengan alur penyelesaian studi, berusaha jangan sampai ada kontrak perkuliahan, dan selalu berkonsultasi dengan dosen pembeimbng akademik terkait dengan permasalahan perkuliahan serta berkonsultasi bagaimana caranya studi dapat tercapai tepat waktu.³¹

Sedangkan Dr. Hasyim Lahilote, M.H., selaku Wakil Dekan III Falultas Syariah mengungkapkan bahwa:

Setiap mahasiswa mempunyai perencanaan masing-masing dan jalan pilihan masing-masing. Namun, dari sisi akademik, jika mahasiswa ingi studinya selesai dengan rentang waktu yang tepat 8 semester, tentunya mahasiswa tersebut memaksimalkan waktu yang ada serta berupaya memahami keadaan kampus dan mekanisme yang diatur lalu mengikuti prosedurnya. Dengan demikian, mahasiswa tersebut mampu mengatur ritme perkuliahan tanpa permasalahan yang membuatnya sulit. Apalagi pada akhir studi, tentunya mahasiswa tingkat akhir atau memasuki semester VIII harus mempunyai keinginan besar mencari tahu bagaimana tata cara penyusunan tagas akhir atau skripsi sebagai acuan dalam memperoleh gelar. Untuk itu, perbanyaklah dalam berkonsultasi dengan penasehat akademik atau dosen pembimbing guna memperoleh informasi akademik yang dibutuhkan.³²

Sementara Dr. Feiby Ismail, M.Pd., selaku Wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berucap bahwa:

³⁰ Dr. Musdalifah Dachrud, S.Psi., M.Si., selaku wakil rektor III IAIN Manado, *Wawancara*, Oktober 2021

³¹Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado, *Wawancara*, Oktober 2021

³²Dr. Hasyim Lahilote, M.H., selaku Wakil Dekan III Falultas Syariah IAIN Manado, *Wawancara*, Oktober 2021

Solusi dari mahasiswa agar tidak melewati semester atau hampir *drop out* ialah pertama, menanamkan motivasi sejak awal bahwa saya harus selesai tepat waktu dan komitmen terhadap rencana tersebut. Kedua, melawan rasa malas dalam diri sendiri mungkin dan rajin-rajin pergi ke kampus guna mencari info terkait dengan prosedur perkuliahan. Dan terakhir mengikuti alur perkuliahan sesuai jadwal dan menata waktu se efisien mungkin.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang membidangi bagian kemahasiswaan secara akademik, peneliti menyimpulkan bahwa kiat-kiat agar mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu yaitu terdiri dari dua faktor di antaranya faktor dalam diri agar mempunyai keinginan kuat serta motivasi dengan memasang target tepat waktu, serta melawan rasa malas yang menggerogoti diri. Dan faktor secara akademik yaitu dengan mengikuti prosedur perkuliahan serta lebih aktif mencari informasi terkait mekanisme perkuliahan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Menurut Hartaji, mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.³⁴ Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Banyak mahasiswa yang belum mampu melakukan penyesuaian diri sehingga mahasiswa tersebut dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menyangkut kehidupan akademis maupun non akademis. Masalah akademik

³³Dr. Feiby Ismail, M.Pd., selaku Wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, *Wawancara*, Oktober 2021.

³⁴ D.A.Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), h. 23.

berkaitan dengan urusan akademis di kampus misalnya mengenai nilai, pengambilan mata kuliah, pelaksanaan perkuliahan, dan sebagainya. Sedangkan Masalah non akademik adalah masalah diluar akademik yang dialami mahasiswa, misalnya mengenai ekonomi keluarga yang menyangkut biaya perkuliahan, suasana di lingkungan keluarga, ataupun kondisi kesehatan mahasiswa, dan sebagainya.

Perguruan tinggi memiliki sistemnya masing-masing, baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Sesuai yang tercantum pada UU Republik Indonesia No.12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, segala aturan dan sistem yang dibuat oleh perguruan tinggi pada umumnya mengacu ke undang-undang tersebut baik itu aturan bersifat akademik maupun non akademik. Salah satu pasal dalam UU ini membahas mengenai sanksi yang bisa diterapkan yakni pencabutan status sebagai mahasiswa. Salah satu aturannya yaitu system *drop out*. Pada kajian teori, peneliti sudah menyinggung kajian mengenai *drop out* bahwa *drop out* menjadi senjata pihak univertitas untuk mengurangi hal-hal yang tidak sesuai atau melanggar aturan yang ada. Hal-hal yang menyebabkan mereka di D.O ialah masalah seperti tidak bayar SPP, IPK kurang dari 2,00, dan melewati batas semester yang telah ditetapkan. Faktor-faktor lain juga berpengaruh seperti pengelolaan waktu yang tidak efektif, faktor keluarga, faktor lingkungan dan pergaulan atau masyarakat yang ada di sekitarnya yang berpengaruh pada diri seseorang khususnya seorang mahasiswa. Sebagaimana yang telah dirumuskan peneliti terkait masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang menjadi fokus utama peneliti dalam memperoleh data-data tentang mahasiswa hampir drop out di IAIN Manado ialah bagaimana manajemen waktu bagi mahasiswa hampir DO di IAIN Manado? Apa kendala yang dihadapi mahasiswa hampir DO dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?

Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Jika dalam pengambilan keputusan salah, atau tidak membuat keputusan sama sekali, maka kegiatan sehari-hari menjadi kacau balau, sehingga bisa menyebabkan frustasi, stress, daya tahan tubuh berkurang, dan akan berdampak pada prestasi belajarnya. Hal ini pun terjadi pada mahasiswa IAIN

Manado yang berujung pada proses penyelesaian studi. Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan terkait dengan masalah yang diangkat pada penelitian ini bahwa mahasiswa yang hampir drop out tidak mampu mengelola waktunya dengan baik sehingga berdampak pada keterlambatan penyelesaian studi. Terjadinya ketidaksesuaian pengendalian waktu disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kuliah sambil bekerja, lebih sering aktif di kegiatan luar kampus, dan sering menunda-nunda tugas kuliah. Untuk lebih jelasnya peneliti bahas di bawah ini.

1. Kuliah Sambil Bekerja

Dalam dunia perkuliahan, ditemukan fenomena dimana mahasiswa tidak hanya sekedar mengemban pendidikan dibangku kuliah, tetapi memiliki kegiatan ekstra lainnya. Saat ini peran mahasiswa sudah mulai bergeser ke arah lain, belajar bukanlah satu-satunya fokus dari tugas mahasiswa pada umumnya, misalnya mereka memilih ikut terjun dalam dunia kerja sambil menjalankan studinya. Ada banyak alasan mahasiswa untuk memilih kuliah sambil bekerja seperti membantu perekonomian keluarga, membiayai perkuliahan, mencari pengalaman kerja, memperluas jaringan, bahkan sampai hanya mengisi waktu luang saja. Akan tetapi, temuan menyebutkan bahwa mahasiswa yang hampir *drop out* di IAIN Manado yang memilih kuliah sambil bekerja murni karena membiayai studinya sehingga mampu bertahan sampai sekarang. Namun, tentunya ada efek negatif yang muncul dari kuliah sambil bekerja, salah satunya adalah risiko kelelahan fisik yang lebih besar jika dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya kuliah. Efek negatif lainnya adalah kekurangan waktu untuk belajar, sehingga tak jarang ada banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memperoleh nilai yang rendah dan tidak bisa membagi waktu dengan kegiatan perkuliahan. Hal ini terjadi pada mahasiswa yang hampir drop out di IAIN Manado bahwa dengan tuntutan pekerjaan membuat mahasiswa tersebut tidak mampu mengimbangi waktu kuliah dan waktu bekerja sehingga waktu kuliah lebih sering dikorbankan ketimbang waktu pekerjaan yang menghasilkan.

2. Aktif dalam Kegiatan di Luar Perkuliahan

Salah satu tradisi yang menjadi turun temurun bagi mahasiswa adalah doktrin bahwa mahasiswa harus menjadi agen of change atau sebagai pelaku perubahan. Untuk itu, mahasiswa seakan dituntut mengikuti berbagai kegiatan yang melibatkan organisasi baik intra maupun ekstra kampus dengan menafikan kuliah di atas segala-galanya. Dengan semangat perjuangan, demi menjunjung tinggi hak asasi kemanusiaan, terkadang mahasiswa semakin kuat hasratnya menjadi seorang aktivis dan menyampingkan tugas utama sebagai seorang mahasiswa ialah belajar di kelas. Hal inilah yang kemudian berdampak pada aktivitas perkuliahan mahasiswa yang tidak mampu mengimbangi waktu antara kegiatan perkuliahan dan organisasi yang pada gilirannya berdampak pada kontrak perkuliahan sehingga semesterpun bertambah jika tidak diantisipasi sebaik mungkin.

3. Menunda-nunda Tugas Perkuliahan

Kebiasaan menunda-nunda pekerjaan menjadi masalah yang mengakar bagi setiap orang terlebih kepada mahasiswa yang diberikan tugas perkuliahan. Ada yang menunda karena rasa malas, merasa banyak waktu yang dimiliki, menganggap enteng, dan masih banyak alasan lagi. Padahal dengan menunda tugas kuliah akan berdampak pada menumpuknya tugas yang akan dikerjakan, merasa semakin malas, serta tidak mampu memprioritaskan waktu ketika diperhadapkan dengan waktu penting lainnya sehingga ujung-ujungnya berpengaruh pada keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi.

Pentingnya manajemen waktu bagi seorang mahasiswa ialah agar mahasiswa mampu membagi waktu sebaik mungkin melalui perencanaan-perencanaan yang disusun secara rapih serta konsisten dengan komitmen sejak awal dibangun saat memasuki perkuliahan. Jika waktu tidak bisa dikelola dengan baik dan efisien, maka akan berdampak terhadap masa penyelesaian studi sebagaimana yang terjadi pada mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* di atas. Selain pengelolaan waktu yang tidak teratur, mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* juga mempunyai kendala dalam penyelesaian studi. Di antaranya yaitu faktor

pribadi yaitu ekonomi yang kurang, membagi waktu dengan pekerjaan, pergaulan, asmara, kelalaian, dan kemalasan. Sementara dari sisi akademik yang menjadi kendala mahasiswa yang hampir *drop out* adalah adanya kontrak mata kuliah, mengulur-ulur waktu pengerjaan tugas kuliah, lebih asyik di organisasi baik intra maupun eksta kampus, pengimputan nilai di portal sistem informasi akademik yang eror sehingga nilai sulit dideteksi, sulit menyusun tugas akhir skripsi, dan ada yang mengungkapkan bahwa sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing akademik karena tidak berada di kampus.

Sedangkan kiat-kiat yang diberikan oleh pejabat kampus yang berwenang dalam mengatasi permasalahan kemahasiswaan yaitu mulai dari Wakil Rektor III beserta para Wakil dekan III di IAIN Manado agar mahasiswa mampu menyelesaikan studinya tepat waktu ialah pertama, mahasiswa sejak awal perkuliahan harus memasang target dalam pencapaian studi tepat waktu. Kedua, mahasiswa harus mengikuti alur dari prosedur perkuliahan. Ketiga, mahasiswa harus rajin-rajin ke kampus guna mencari informasi terkait mekanisme perkuliahan dan melawan rasa malas. Keempat, berkonsultasi dengan dosen penasehat atau pembimbing akademik jika terdapat masalah dalam perkuliahan. Kelima, berusaha semampu mungkin agar tidak ada mata kuliah yang terlewatkan dan mempertahankan IPK sebaik mungkin. Keenam, menanamkan prinsip dalam diri bahwa kuliah di atas segala-galanya dan membagi waktu sebaik mungkin dengan kegiatan di dalam atau di luar kampus. Ketujuh, selalu berusaha dan tidak mudah putus asa ketika mendapatkan masalah di saat menempuh studi. Dan terakhir berdo'a, karena do'a merupakan harapan yang sakral terhadap permintaan dalam diam untuk keinginan-keinginan yang hendak dipinta.

Mudah-mudahan dengan mengikuti kiat-kiat di atas, tidak hanya menjadi catatan penting untuk kamus perkuliahan bagi setiap mahasiswa, terlebih menjadi pegangan dalam diri, terutama kepada diri peneliti sendiri yang telah gagal dalam mengelola waktu sebaik mungkin. Pada akhirnya, tulisan ini akan peneliti dedikasikan kepada generasi emas yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan menjawab rumusan pertanyaan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti menyimpulkan:

1. Manajemen waktu bagi mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* adalah tidak bisa mengimbangi waktu kuliah dan pekerjaan, terlalu asyik aktif dalam kegiatan di luar perkuliahan, dan sering menunda-nunda tugas perkuliahan.
2. Problematika yang dihadapi mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* dalam penyelesaian studi di antaranya faktor pribadi yaitu ekonomi yang kurang, membagi waktu dengan pekerjaan, pergaulan, asmara, kelalaian, dan kemalasan. Sementara dari sisi akademik yang menjadi kendala mahasiswa yang hampir *drop out* adalah adanya kontrak mata kuliah, mengulur-ulur waktu pengerjaan tugas kuliah, lebih asyik di organisasi baik intra maupun eksta kampus, pengimputan nilai di portal sistem informasi akademik yang eror sehingga nilai sulit dideteksi, sulit menyusun tugas akhir skripsi, dan ada yang mengungkapkan bahwa sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing akademik karena tidak berada di kampus.

B. Saran

1. Kepada institut khususnya pejabat yang membidangi bagian kemahasiswaan agar lebih memantau keadaan mahasiswa yang hampir *drop out* karena ketika semakin banyak mahasiswa *drop out* maka akan berpengaruh terhadap institusi.
2. Kepada program studi agar lebih memaksimalkan bimbingan terhadap mahasiswa yang hampir *drop out* dan menjadikannya sebagai wadah konseling.
3. Kepada mahasiswa agar lebih menghargai waktu dalam studinya.
4. Memperhatikan dosen penasehat akademik

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Tafsirnya, Jakarta: Widya Cahaya, 2015.
- Adolescence, Santrock. J. W. Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Arham,dkk. *Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Drop Out*, Jurnal Psikoislamedia Volume 2, Nomor 1, April 2017
- Atkinson, *Manajemen Waktu yang Efektif*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1990.
- Brantas, *Dasar-dasar Manajemen*, Alfabeta, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Pustaka Utama, 2008.
- dkk, Siswoyo, D, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Efisien*”, *journal Character Building Development Center(CBDC)*, BINUS University, Humaniora Vol . 5, No.2, 2014
- Erviana,E, dkk, —*Analisis Kerja Part Time di Uneversitas Negeri Semarang*”. PKMPenelitian, 2015
- Fajar Online. (2014). UIN Pecat 702 Mahasiswa, sebagian tak bisa bayar SPP. Online. www.jppn.com
- Gie, The Liang *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*, Yogyakarta: Liberty, 1995.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktek*, Cet. I, Jakarta: Bumi Askara, 2013.
- H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hartaji, D.A., *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.
- Hasbullah, R. *Faktor-faktor penyebab drop out mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang*. Karawang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), 2008
- Haynes, Marion E. *Manajemen Waktu*. Jakarta: Tiga Serangkai, 2010.
- Jaili, Ismail dan Fadillah Ulfa, *Manajemen Waktu Untuk Meraih Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat*. Jakarta: Mutiara Media, 2011.

- Jawwad, Muhammad Abdul *Menjadi Manajer Sukses*, Terj. Abdul Hayyie al Kattani dkk., Jakarta: Gema Insani, Cet. ke-1, 2004.
- Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Mary Parker Follet dalam Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XI, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mubarok, Achmat, *Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam, Vol 2, No. 2, 2017 Jurnal MAFHUM*, Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan
- Mönks, x Haynes, & Haditono, *Psikologi Perkembangan (Pengantar dalam berbagai bagiannya)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press , 2006.
- Na'imah, Nahriyatun, Gantina Komalasari, & Eka Wahyuni, Jurnal yang berjudul: *Gambaran Permasalahan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (Survei terhadap mahasiswa Strata 1 Angkatan 2013-2015)*.
- Siswanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. 20, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Tampubolon. D. P. *Perguruan tinggi bermutu "Paradigma baru manajemen pendidikan tinggi menghadapi tantangan abad ke-21"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Therese Hoff Macan, —*Time Management : Test of a Process Model*”, 1994, *Journal of Applied Psychology* 1994, Vol. 79. No. 3, p. 381-391, American Psychological Association
- Timpe, A Dale, *Seri Sumber Daya Manusia Mengelola Waktu*, Jakarta; Gramedia, 2002.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

LAMPIRAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Kota Manado 95128
Telepon (0431) 860616, Faksimili (0431) /850774, Website, www.iain-manado.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: B- 1211 /In.25/TL.01/09/2021

Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Darwis Makatulung**
NIM : 14.2.4.043
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian/pengumpulan data/survey dan wawancara pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam rangka karya tulis ilmiah yang berjudul "**Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir DO di IAIN Manado**" dimulai sejak Bulan Agustus 2021 s.d. selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 27 Agustus 2021

A.n.Rektor,
Rektor Bidang
Kemahasiswaan Dan Kerjasama,



Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si., M.Pst
NIP. 197602052006042002

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MAHASISWA

Nama :

Fak/Prodi :

Angkatan :

1. Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?
2. Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?
3. Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?
4. Bagaiman menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?
5. Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?
6. Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?
7. Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?
8. Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?
9. Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?
10. Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?
11. Apakah anda bermasalah dengan factor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?
12. Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?
13. Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?
14. Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?
15. Coba anda jelaskan factor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?
16. Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?
17. Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WAREK III/WADEK III

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana tanggapan Anda terhadap Mahasiswa yang Hampir Drop Out di IAIN Manado?
2. Bagaimana solusi yang soluktif untuk ditawarkan ke mahasiswa agar selesai studi tepat waktu?

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Inisial A.S



Wawancara dengan Inisial S.R



Wawancara dengan Inisial I.A



Wawancara dengan Inisial R.M



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN
WAREK III BESERTA WADEK III IAIN MANADO**

**Wawancara dengan Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si
WAREK III IAIN MANADO**



**Wawancara dengan Dr. Feiby Ismail, M.Pd
WADEK III FTIK IAIN MANADO**



**Wawancara dengan Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag
WADEK III FUAD IAIN MANADO**



**Wawancara dengan Dr. Hasyim Lahilote, M.H
WADEK III FASYA IAIN MANADO**

